

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-
HADAR PADA CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER
(SEGMENT #LOGINCLOSETHEDOOR)**

SKRIPSI S-1

Disusun Oleh:

**FATIMAH AZZAHRA
NIM. 200401016**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H/ 2024**

SKRIPSI

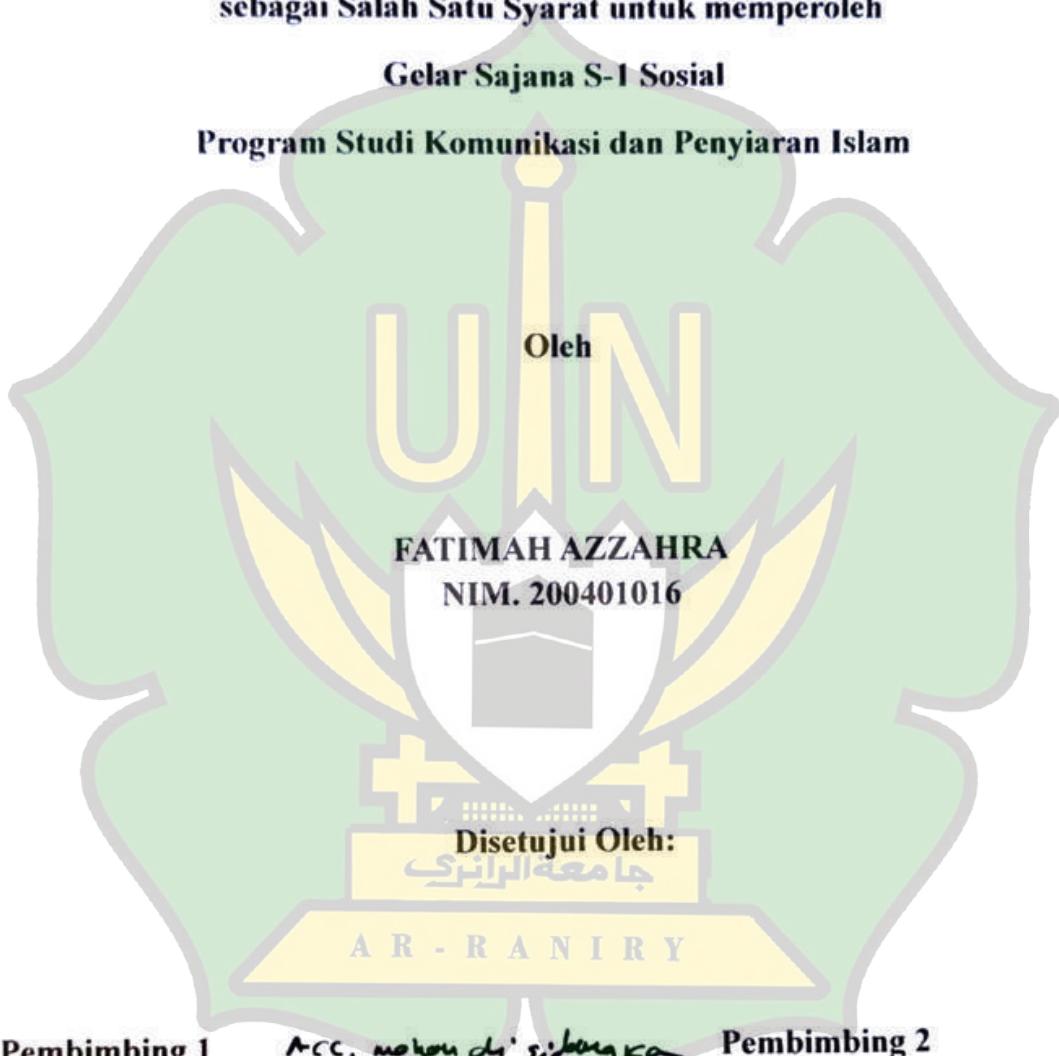
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sajana S-1 Sosial

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing 1

Acc. makan di sibangka

Pembimbing 2

tdh. 9/7/2024

Ridwan M Hasan, LC.,M. Th.Ph.D
NIP. 19710413 200501 1 002

Eniqa, S.Ag., M.A
NIP. 19740504 200003 1 002

SKRIPSI

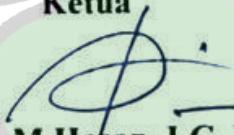
**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

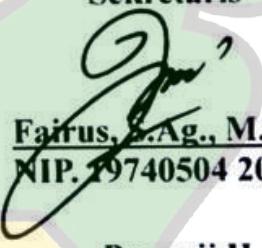
**Diajukan Oleh:
Fatimah Azzahra
NIM. 200401016**

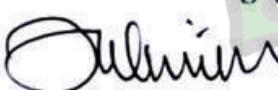
Pada Hari/Tanggal

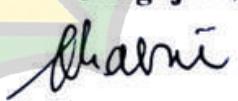
**Jum'at, 19 Juli 2024 M
23 Muharram 1446 H**

**Di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Ridwan M Hasan, LC.,M. Th.Ph.D
جامعة الرانيري
NIP. 19710413 2005011002

Sekretaris

Fairus, S.Ag., M.A
NIP. 19740504 2000031002

Pengaji I,

Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP. 19641231 1996031006

Pengaji II,

Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 19691112 1998031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 1984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 200401016

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar dari pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Juli 2024
Yang Menyatakan




Fatimah Azzahra
NIM. 200401016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh didasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Şa	ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	HaR - R A N H I R Y	h	(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	ż	Z (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-

و	Wau	w	-
ه	Ha	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	y

B. Vokal

Sebagaimana dalam Bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. *Maddah* (vocal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-.

G. Hamzah

Hamzah terletak di akhir atau di Tengah kalimat ditulis *apostrof*. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn,
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

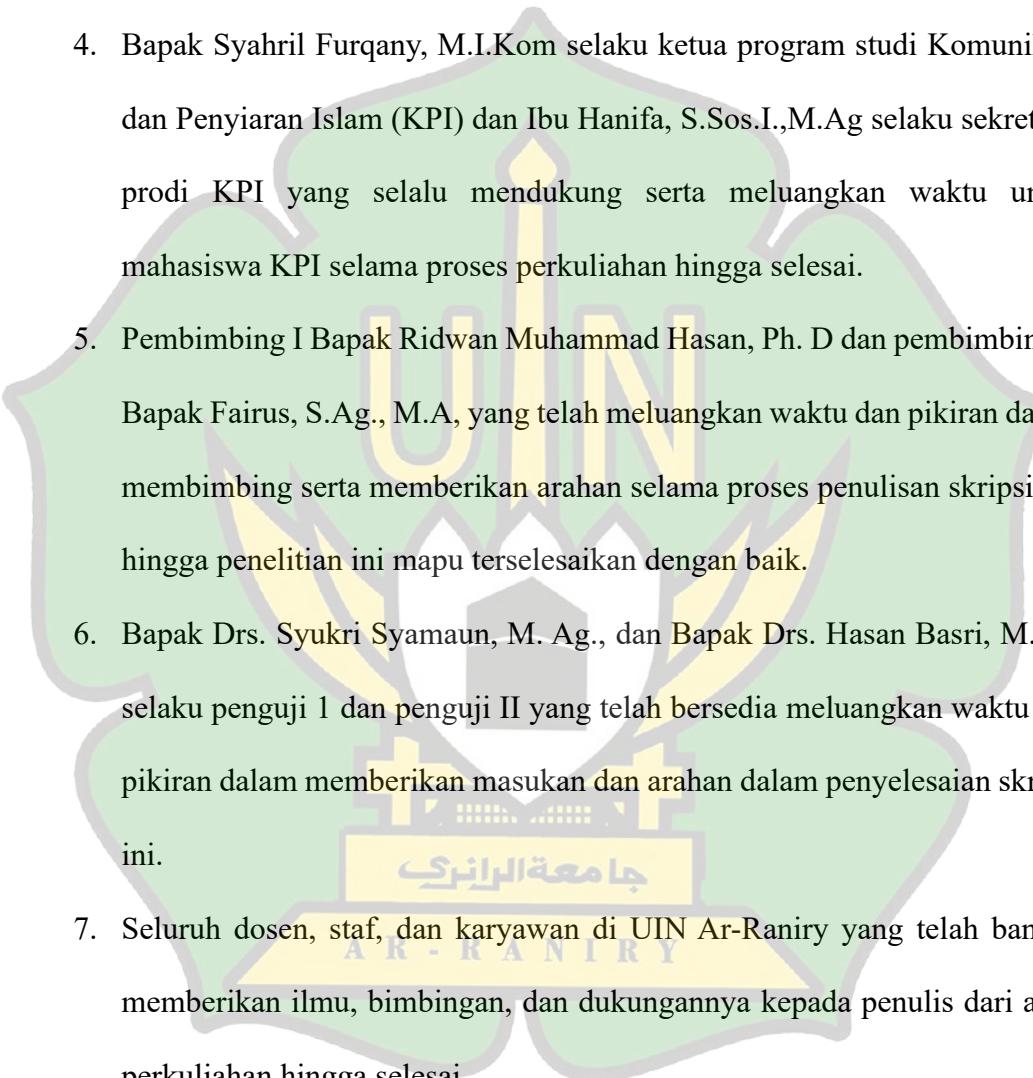
- اللَّهُ الْأَمْرُورُ حَمِيمًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *tabaraka wa ta'ala* dengan qudrat dan iradah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mengajarkan umat manusia ke jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna, pemahaman akidah yang indah yang kemudian menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Penelitian ini merupakan kajian yang membahas tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Pada Channel YouTube Deddy Courbuzier (Segmen #LogIndiCloseTheDoor)”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hermayedi dan Ibunda Salmah, A.Md. Keb, yang telah mencurahkan kasih sayang, mendoakan, serta dukungan finansial dan motivasi yang tiada henti yang sangat luar biasa hingga penulis mampu melewati masa pendidikan dengan maksimal hingga dapat menyelesaikannya sampai jenjang sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu serta belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



3. Ibu Dr. Kusumawati Hatta. M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Fairus, S.Ag., M.A selaku wakil dekan II dan Bapak Sabirin, S.Sos.i., M.Si selaku wakil dekan III.
4. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Ibu Hanifa, S.Sos.I.,M.Ag selaku sekretaris prodi KPI yang selalu mendukung serta meluangkan waktu untuk mahasiswa KPI selama proses perkuliahan hingga selesai.
5. Pembimbing I Bapak Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D dan pembimbing II Bapak Fairus, S.Ag., M.A, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini, hingga penelitian ini mapu terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Syukri Syamaun, M. Ag., dan Bapak Drs. Hasan Basri, M. Ag selaku penguji 1 dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungannya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
8. Terimakasih kepada kakak, Hayatul Khalifah Putri, S.K.M., kak Uly Rahmaty, S.Sos, dan saudari Jannatul Fatrisia yang telah memberikan motivasi serta dukungan material maupun non material.

9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Annisa, Hayatul Lisa, Dhaifina Hulwani, Khairiatul Nurwanti yang telah menghibur, memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

10. Terimakasih kepada teman-teman, alumni, penanggungjawab dan semua orang yang berkaitan dengan UKPM Sumberpost, himpunan prodi KPI periode 2022-2023, serta keluarga besar perkumpulan anak rantaui Minang yang ada di Banda Aceh khususnya di UIN Ar-Raniry, yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk berproses dan berkembang serta menyalurkan bakat.

11. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan leting 20 prodi KPI yang telah bersama-sama dari awal masuk perkuliahan hingga pada semester akhir ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka	21
1. Dakwah Islam	21
2. Pesan Dakwah	30
3. YouTube	32
4. Segmen #LogIndiCloseTheDoor	34
5. Teori Representasi	35
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Lokasi Penelitian	41
D. Sumber Data	41

E. Unit Analisis Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
1. Profil Habib Husein Ja’far Al-Hadar	46
2. Profil Channel YouTube Deddy Courbuzier	49
B. Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Pada Konten Log In di CloseTheDoor	51
C. Penggunaan Bahasa Habib Ja’far Ketika Berdialog Dengan Tokoh Agama Lain dan Artis Yang Berbeda Agama	81
D. Pembahasan	83
BAB V	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

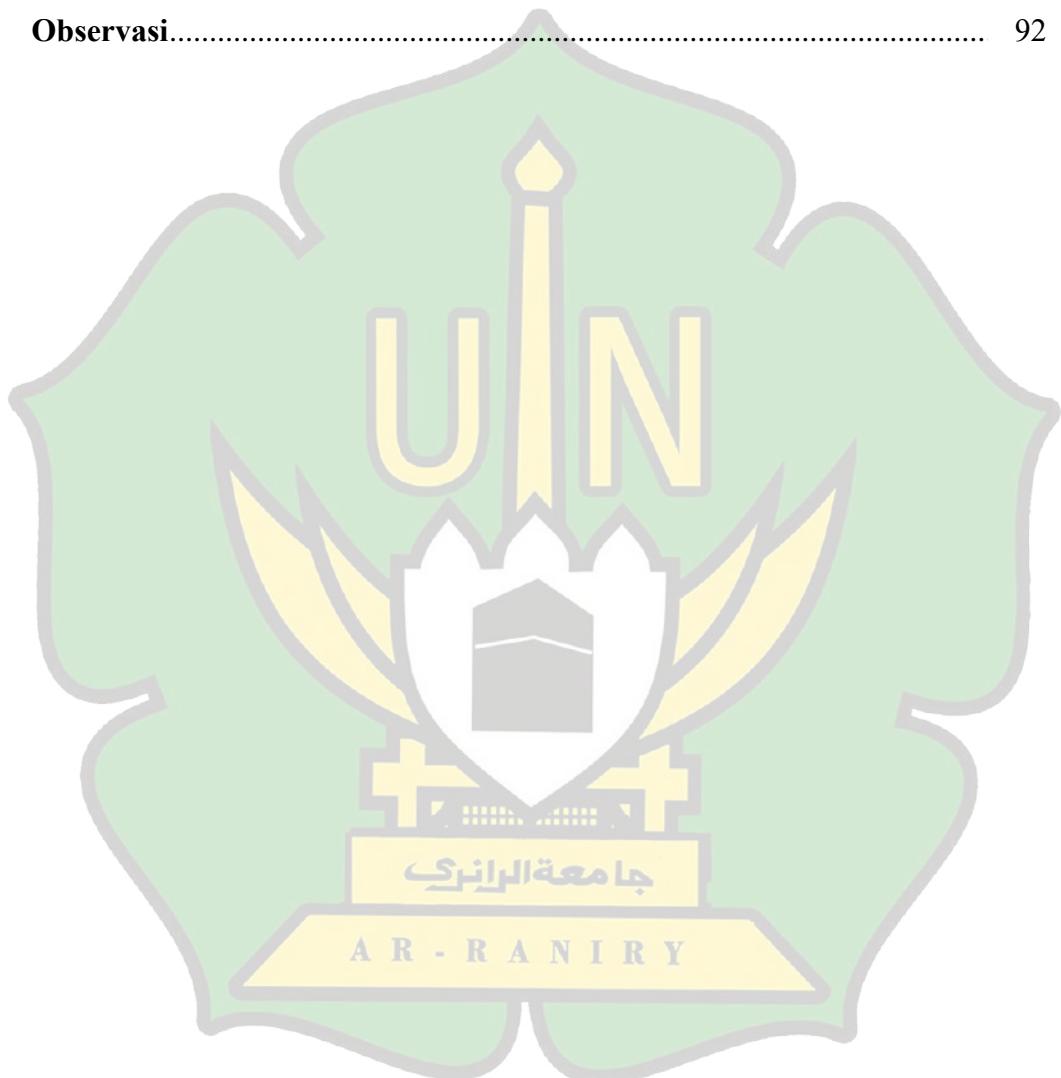
Gambar 1. Komentar Audiens Pada Konten Log In	93
Gambar 2. Logo YouTube.....	93
Gambar 3. Tayangan Eps. 1 Segmen #LogIndiCloseTheDoor	94
Gambar 4. The Circuit of Culture	94
Gambar 5. Habib Husein Ja'far Alhadar	94
Gambar 6. Profil Channel YouTube Deddy Courbuzier	95
Gambar 7. Detail Channel YouTube Deddy Courbuzier	95
Gambar 8. Kumpulan Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor.....	95
Gambar 9. Eps. 1 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	96
Gambar 10. Eps. 9 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	96
Gambar 11. Eps. 13 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	96
Gambar 12. Eps. 15 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	96
Gambar 13. Eps. 17 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	97
Gambar 14. Eps. 19 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	97
Gambar 15. Eps. 22 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	97
Gambar 16. Eps. 21 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	97
Gambar 17. Eps. 25 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	98
Gambar 18. Eps. 26 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	98
Gambar 19. Eps. 28 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	98
Gambar 20. Eps. 29 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	98
Gambar 21. Eps. 30 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor	51
Tabel 4.2 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 1 ..	53
Tabel 4.3 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 9 ..	57
Tabel 4.4 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 13 ..	59
Tabel 4.5 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 15 ..	63
Tabel 4.6 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 17 ..	64
Tabel 4.7 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 19 ..	66
Tabel 4.8 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 21 ..	67
Tabel 4.9 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 22 ..	70
Tabel 4.10 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 25 ..	72
Tabel 4.11 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 26 ..	73
Tabel 4.12 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 28 ..	74
Tabel 4.13 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 29 ..	77
Tabel 4.13 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 29 ..	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	91
Lampiran 2 Dokumentasi Sumber Logo, Gambar, dan Screenshot Hasil Observasi.....	92



ABSTRAK

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 200401016

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Channel YouTube Deddy Corbuzier (Segmen #LogInCloseTheDoor)

Jur/Fak : Komunikasi Penyiaran Islam/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dakwah merupakan suatu amal kebaikan dalam Islam. Dengan berdakwah, berarti seseorang sedang melakukan komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan agama agar orang yang menjadi lawan bicaranya kembali ke jalan yang benar. Tokoh agama yang menjadi pendakwah tersebut disebut dengan da'i. Seorang da'i memiliki caranya masing-masing dalam mengajak khalayak agar tertarik dengan pembicarannya. Salah satunya Habib Husein Ja'far yang menggunakan cara komedi sebagai jembatan dalam penyampaian pesan-pesan agamanya. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui segmen #LogInCloseTheDoor dan bagaimana pesan tersebut direpresentasikan serta diterima oleh audiens pada Channel YouTube Deddy Corbuzier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan teori representasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis konten video dakwah yang diunggah pada channel YouTube Deddy Corbuzier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan dakwah islam yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far meliputi tiga yaitu: pesan akhlak (kepada Allah, lingkungan, dan sesama manusia), pesan akidah (iman kepada Allah, Rasul, dan kitab), dan pesan syariah (puasa, shalat, toleransi, dan nilai-nilai kehidupan sesuai syariat islam). Selain itu, dalam konteks teori representasi, Habib Husein Ja'far berhasil menampilkan Islam sebagai agama yang damai, inklusif, dan relevan dengan kehidupan modern.

AR - RANIRY

Kata Kunci: Dakwah, Habib Husein Ja'far Al-Hadar, YouTube, Login ClosetheDoor, dan Teori Representasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan element penting dalam dunia Islam, intensitas dakwah dapat mempengaruhi bagaimana penerimaan dan penerapan ajaran Islam ditengah masyarakat, karena semakin intens dakwah dilakukan maka ajaran Islam semakin mudah diterima masyarakat. Dalam proses dakwah, komunikasi berperan penting demi kelancaran dakwah khususnya di era digital. Keberhasilan seorang *da'i* salah satunya ditentukan bagaimana cara dia mengkomunikasikan pesan agama kepada para *mad'u*. Oleh karena itu kemampuan komunikasi yang baik menjadi modal bagi para *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan efisien.¹

Menurut Amrul Ahmad, dakwah islami merupakan bentuk perwujudan iman (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara bertindak, bersikap, berfikir, serta rasa manusia pada tataran kegiatan individual dan sosiokultural demi terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu.²

¹ Hayat Naila Mafayiziya, Zainal Abidin Riam, *Pesan Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No.02 (2022).

² Ahmad Zudi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 18.

Indikator kesuksesan dakwah bukanlah pada berapa banyak jumlah pemirsa yang hadir untuk mendengarkan, juga bukan pada gelak tawa, dan tepuk tangan karena kelucuan *da'i*, tapi terletak pada seberapa banyak manusia yang kembali ke jalan Allah.³

Seiring perkembangan zaman cara berdakwah bukan hanya dengan ceramah diatas mimbar saja, tapi eksistensi dakwah saat ini sudah jauh berkembang seperti banyaknya konten-konten dakwah Islam di berbagai media sosial dan media online, baik itu berupa video maupun artikel. Yang pada dasarnya semua tujuan dari cara penyampaian ajaran Islam tersebut sama yaitu untuk menyampaikan dan mengajak masyarakat kepada ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis.

Dakwah yang aman ialah dakwah yang mengarah kepikiran atau pendekatan pengetahuan atau intelektual *mad'u*, terutama hal ini dilakukan kepada mereka yang kurang percaya kepada Islam.

Yang mana pada zaman sekarang apalagi terhadap kaum milenial syiar Islam susah dapat diterima oleh mereka karena pada umumnya penyampaian para *da'i* tersebut kurang menarik yang terkesan menggurui ataupun menggunakan bahasa yang kaku sehingga kurang menarik dan diterima oleh kalangan anak muda atau yang sering disebut dengan sebutan kaum milenial.

Mereka lebih tertarik mendengarkan perkataan ataupun pesan-pesan dakwah

³ Makhfuld, Ki Moesa A, *Filsafat Dakwah Ilmu Dakwah dan Penerapannya* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hal.18-19.

yang relate dengan kehidupan sehari-harinya. Apalagi terhadap non-muslim yang masih awam mengenai ajaran Islam.

Jika seorang *da'i* tidak mempunyai keterampilan dalam menyiaran dan bertutur ketika berdakwah, maka *mad'u* akan susah diyakinkan, terutama non-muslim. Oleh karena itu para *da'i* harus memiliki keterampilan dalam mempersuasif individu ataupun kelompok sehingga menghindari kesalahpahaman.

Pada penelitian ini penulis tertarik kepada konsep dakwah salah satu *da'i* di Indonesia yaitu Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Berbeda dengan dakwah Habib Husein Ja'far yang mengambil konsep dakwah dengan cinta sebagaimana Rasulullah berdakwah, sehingga dakwah beliau dapat mudah diterima dikalangan anak muda, apalagi dikalangan artis yang juga berbeda agama dan juga para tokoh agama lain. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125:

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمُوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِلْمَهُ بِالْتَّى هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ud'u ilā sabīli rabbika bil-hikmati wal-mau'izatil-hasanati wa jādil-hum
billatī hiya aḥsan, inna rabbaka huwa a'lamu biman dalla 'an sabīlihī wa huwa
a'lamu bil-muhtadīn.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Menurut Tafsir Al-Muyassar/ Kementerian Agama Saudi Arabia, pada ayat diatas bahwa Allah telah memerintahkan Rasul-Nya dan orang-orang yang mengikutinya agar menyeru kepada ajaran agama dan jalan-Nya yang lurus dengan cara bijakasana yang telah Allah wahyukan kepada Rasul-Nya sesuai dengan Al-Quran dan sunnah dengan berbicara menggunakan metode yang sesuai dengan mereka, serta menasihati dengan baik dengan tujuan agar mereka menyukai kebaikan dan menjauh dari keburukan. Dan debatlah mereka dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut.⁴

Sesuai dengan pesan ayahnya, Habib Husein Ja'far Al-Hadar menyampaikan pesan-pesan dakwah secara rasional yang dapat menunjukkan bahwa Islam bukan hanya keren secara naqli (dogma: Al-Quran dan Sunnah), tapi juga keren secara aqli (akal). Dengan begitu ia dengan mudah masuk ke semua kalangan terutama ke berbagai tokoh muda yang berbeda agama dan kepercayaan, dengan tujuan agar Islam sebagai agama *rahmatal lil-‘âlamîn* (rahmat bagi seluruh alam) benar-benar terasa di anak muda. Ketika berdakwah ia mencontoh cara dakwahnya Rasulullah yang menyebut muridnya sebagai sahabat, sehingga dalam dakwahnya juga menyesuaikan penampilannya seperti anak muda agar mereka tidak merasa bahwa sedang digurui.⁵

Jadi, karena gaya dakwah yang santai dan dianggap tidak menggurui ini Habib Ja'far dijuluki dengan habib milenial. Karena selain di media sosial pribadinya atau di podcast dan juga di Channel YouTube pribadinya, ia juga

⁴ Tafsir Web, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>. Diakses 06 Oktober 2023.

⁵ Husein Ja'far Al-Hadar, *Seni Merayu Tuhan* (Bandung: Mizan, 2022), hal. 225.

berdakwah langsung dilapangan di tempat yang tidak biasa, seperti warung kopi, tempat olahraga, dan tempat tempat tongkrongan anak muda yang dapat dilihat dari postingan di akun media sosial pribadinya maupun akun-akun penggemarnya.

Pada bulan Ramadhan 1444H/2023, di Channel YouTube Deddy Corbuzier mengadakan sebuah segmen khusus edisi Ramadhan dengan *hashtag* #LogIndiCloseTheDoor yang mana Habib Husein Ja'far yang menjadi host bersama salah satu artis Indonesia yang berbeda agama darinya yaitu Onadio Leonardo atau yang akrab disapa Onad. Konten ini menarik banyak penonton dan selalu tranding di YouTube selama bulan Ramadhan. Video ini menjadi sebuah tontonan yang menjadi tuntunan sehingga menjadi tontonan favorit semua kalangan bukan hanya umat muslim, tapi juga non-muslim. Hal ini bisa dilihat dari kolom komentar setiap episodenya yang merespon akan tayangan yang mempengaruhi cara fikir mereka serta sudut pandang mereka mengenai Islam.

Tanggapan khalayak melalui komentar pada video di episode satu, segmen #LogIndiCloseTheDoor yang dapat diakses pada halaman lampiran, gambar nomor satu, menunjukkan tanggapan positif serta dukungan terhadap konten tersebut. Mereka sangat suka dengan gaya penyampaian dan pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far karena dapat dengan mudah diterima sehingga membuka wawasan baru. Hal ini bukan hanya umat Islam saja namun dapat diterima oleh berbagai umat beragama diantaranya Budha dan Kristen.

Selama 30 hari Ramadhan, konten ini mengundang berbagai bintang tamu seperti Bhante, Pendeta, Romo, tokoh agama Konghuchu, tokoh agama Hindu, komika tanah air, dan Deddy Courbuzier. Setiap perbincangan dibalut dengan komedi dan titik pembicaraan yaitu dakwah islamiah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far itu sendiri.

Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan konsentrasi judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Channel YouTube Deddy Corbuzier (Segmen #LogIndiCloseTheDoor)” dengan menggunakan teori representasi untuk mengkaji isi pesan dalam penyampaian dakwah pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Fenomena cara berdakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar yang dijuluki sebagai Habib Milenial membuatnya semakin terkenal sehingga memperluas ruang lingkup dakwahnya hingga ke platform digital salah satunya YouTube.

Salah satunya pada Channel YouTube Deddy Courbuzier, menjadi menarik perhatian peneliti untuk melihat bagaimana pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far di Channel YouTube Deddy Courbuzier ini khususnya pada segmen #LogIndiCloseTheDoor, oleh karena itu pertanyaan mendasar pada penelitian ini adalah:

1. Apa isi pesan dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten Log In di CloseTheDoor?

2. Bagaimana gaya bahasa Habib Husein Ja'far Al-Hadar ketika berdakwah terhadap para tokoh agama lain dan artis yang berbeda agama?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menggunakan rumusan masalah di atas, dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten Log In di CloseTheDoor pada Channel YouTube Deddy Corbuzier.
2. Untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam menyampaikan pesan agama Islam ketika berdialog dengan non-muslim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat bidang akademik, penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khasanah penelitian ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya penelitian mengenai cara penyampaian pesan dakwah pada kalangan milenial muslim maupun non-muslim serta tokoh agama lain, serta menjadi refensi tambahan untuk mahasiswa, khususnya Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, dalam penelitian ini peneliti menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, dan menambah wawasan peneliti mengenai cara pendekatan dalam berdakwah khususnya dikalangan orang yang belum mengenal serta mempercayai Islam sepenuhnya.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada para pembaca mengenai cara berdakwah seorang *da'i* dari sosok Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui konten log in pada segmen #LogIndiCloseTheDoor Channel YouTube Deddy Corbuzier. Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya terkait dengan strategi dakwah para *da'i* melalui konten di YouTube.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari adanya mispersepsi dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mendefenisikan beberapa konsep, diantaranya:

1. Analisis

Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dalam beberapa pengertian yakni:

- a. Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

- b. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- c. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.
- d. Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.⁶

2. Isi Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan segala hal tentang aspek-aspek pengajaran agama Islam yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang berdasarkan Al-Quran dan sunnahnya. Pada saat penyampaian pesan tersebut dibutuhkan pemahaman bahasa yang secara bersama atau pun pada istilah lainnya terdapat pihak yang mengirimkan informasi serta adapun pihak yang memperoleh informasi dari komunikasi tersebut.⁷

Isi pesan dakwah pada intinya mengajak umat manusia kepada kebaikan, kejalan Allah dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadis yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam, menyampaikan nilai-nilai moral dan etika, motivasi serta inspirasi dari kisah-kisah teladan kehidupan para Nabi, sahabat dan tokoh-tokoh Islam lainnya untuk dijadikan teladan dan contoh dalam kehidupan.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/analisis>. Diakses 05 Oktober 2023.

⁷ Yusna Sartika (mengutip Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*), *Pesan-Pesan Dakwah Foto Jurnalistik Pada Akun Instagram @Fotografermuslim* (Medan, 2022), hal. 12.

3. Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Husein Bin Ja'far Al-Hadar, S.Fil.I., M.Ag. atau yang akrab disapa Habib Husein Ja'far merupakan seorang pendakwah dan penulis di Indonesia yang berdarah Madura dan juga memiliki garis keturunan atau nasab Nabi Muhammad SAW.⁸ Ia merupakan pendakwah yang cenderung menyampaikan nilai-nilai Islam secara rasional yang moderat dan toleran terutama kepada kalangan muda dan para tokoh agama lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut: bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penulisan, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab dua membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari penulisan terdahulu, landasan konseptual, dan landasan teori. Pada bab dua ini membahas tentang pengertian dakwah, teori representasi, serta konten dan YouTube.

Pada bab tiga membahas metode penulisan yang digunakan pada skripsi ini, seperti teknik pengumpulan data, pendekatan pada penelitian, pengecekan keabsahan data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Kemudian pada bab empat membahas tentang hasil penulisan yang telah penulis lakukan dan pembahasan dari hasil penelitian yang sesuai dengan judul skripsi. Dan bab

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar, diakses pada 05 Oktober 2023.

lima tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang dilakukan sebelumnya dan serta saran.

Tata cara penulisan dalam skripsi ini mengacu pada buku panduan yang telah disediakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka ini memberikan landasan teori serta referensi yang peneliti gunakan dalam penulisan deskripsi dakwah Habib Husein Jafar Al-Hadar. Pada bagian ini yang kemudian akan mengkaji berbagai sumber informasi dari buku, jurnal, skripsi, website, serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Kajian Pustaka ini disusun dengan memperhatikan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, sehingga disusun secara sistematis dan terstruktur.

A. Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menguraikan latar belakang yang memperlihatkan urgensi penelitian ini, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini bertujuan agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan, dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian serta untuk memperkaya referensi penulis. Selanjutnya, peneliti akan mengambil bahasan dan teori-teori pendukung dari beberapa penelitian, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dari penelitian terdahulu yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, berdasarkan kajian riset terdahulu peneliti menemukan beberapa kajian pada subjek yang sama yaitu Habib Husein Ja'far Al-Hadar, namun memiliki fokus berbeda dengan penelitian ini diantaranya:

1. Afra Puteri Resa, “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif)” Jakarta, tahun 2021.

Pada penelitian terdahulu oleh Afra Puteri Resa dengan judul “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui YouTube (Studi Deskriptif Kualitatif)” ini bertujuan untuk mengetahui jenis retorika dakwah dan jenis pidato menurut teori *public speaking* yang digunakan Habib Husein Ja’far. Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dimana peneliti menggambarkan fakta atau karakteristik populasi tertentu dengan terstruktur secara faktual dan cermat. Dan menggunakan teori *public speaking* Stephen E. Lucas sebagai cara melihat metode penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein. Hasil temuan dan pembahasan pada skripsi membahas tentang cara penyampaian dan juga gaya dari cara berdakwahnya Habib Husein Ja’far Al-Hadar melalui akun YouTube jeda nulis.

Hasil dari penelitian sebelumnya ini menyebutkan bahwa Habib Husein merupakan pendakwah milenial yang ketika dia berdakwah tidak seperti para *da’i* lainnya yang menggunakan baju koko atau pakaian resmi ketika berceramah pada umunya, akan tetapi dijelaskan bahwa gaya berdakwahnya santai, dengan style cenderung menggunakan celana jins, baju kaos berlengan pendek dan peci. Ia lebih banyak berdakwah bukan di masjid-masjid ataupun di majlis-majlis tapi di cafe atau tempat tongkrongan para kaum muda atau kaum milenial. Dengan

gayanya yang santai, berhasil menggaet milenial untuk mendengarkan ceramahnya yang simple namun tetap berbobot.

Temuan retorika dakwah Habib Husein dalam penelitian terdahulu ini dilihat dari segi suara dan intonasi. Bahwa dalam dakwahnya Habib Husein tidak pernah meninggikan nada ataupun suaranya saat berdakwah dalam YouTube jeda nulis.

Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada subjek yang sama yaitu dakwah Habib Husein Ja'far melalui YouTube, namun dalam perspektif yang berbeda. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian pada retorika dakwah pada Channel YouTube Jeda Nulis dan dengan menggunakan teori *public speaking* Stephen E. Lucas sebagai cara melihat metode penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian pada isi pesan, segmen #LogIndiCloseTheDoor di channel yang berbeda yaitu pada Channel YouTube Deddy Corbuzier.

2. Anzen Bhilla Setya "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di YouTube The Sungkar Family" Jakarta, Desember 2019.

Penelitian terdahulu oleh Anzen Bhilla Setya ini meneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes, penelitian ini menggali makna-makna yang tersembunyi di dalam video Kan Kan Challenge dan menunjukkan bagaimana pesan-pesan dakwah dan akhlak disampaikan melalui konten tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi

makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video Kan Kan Challenge di kanal YouTube The Sungkars Family serta pesan akhlak yang tersirat di dalamnya.

Penelitian ini mengidentifikasi poin-poin penting dalam video Kan Kan Challenge di kanal YouTube The Sungkars Family. Dalam penelitian tersebut, video dipahami sebagai sebuah konten dakwah yang kreatif, menarik, dan inspiratif, menyoroti pesan-pesan dakwah ringan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, video juga mengandung konsep mitos yang memperkuat nilai-nilai dominan dalam masyarakat, seperti pentingnya melakukan dakwah dalam segala bentuk kontribusi. Pesan akhlak yang tersemat dalam video tersebut adalah tentang dakwah fardiyah, menekankan komunikasi langsung antara pembicara dakwah dan pendengar, serta pentingnya perilaku yang baik, budi pekerti yang mulia, dan ketaatan kepada Allah SWT serta sesama makhluk-Nya.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama menganalisis isi pesan dakwah dengan menggunakan teori representasi pada konten YouTube. Dan perbedaannya terletak pada objeknya yang pada skripsi terdahulu meneliti pada Channel The Sungkar Family dengan mengeksplorasi makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video Kan Kan Challenge dengan menggunakan teori semiotika sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ini melihat nilai-

nilai Islam yang disampaikan pada konten Log In pada Channel YouTube Deddy Courbuzier.

3. A'yun Masfufah "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar"
Yogyakarta, tahun 2019.

Pada jurnal terdahulu yang diteliti oleh A'yun Masfufah dengan judul "Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar" ini membahas cara dakwah digital Habib Husein dalam memanfaatkan new media. Pada pendahuluannya dijelaskan bahwa dakwah di era digital memiliki tantangan tersendiri, dan seorang *da'i* juga secara tidak langsung dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan ide-ide dalam mengemas informasi keagamaan untuk menarik banyak penonton sehingga penyebaran dakwah yang meluas. Salah satu *da'i* yang memanfaat teknologi digital ini ialah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dengan tujuan dakwahnya kaum muda yang marak menggunakan gadget dalam kesehariannya.

Bukan hanya di YouTube saja, namun Habib Husein juga memanfaatkan Twitter, Facebook, Instagram, dan YouTube sebagai media berdakwahnya. Maka dalam pembahasan pada penelitian terdahulu ini difokuskan pada bagaimana pesan-pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui YouTube Jeda Nulis. Tidak dijelaskan bagaimana metode penelitian dalam kajian terdahulu ini, namun pada kesimpulannya dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan

mengamati video Habib Husein Ja'far Al-Hadar di kanal YouTube Jeda Nulis.

Ada empat poin penting dalam hasil penelitian terdahulu ini diantaranya. Pertama, Islam merupakan agama cinta yang menyebarkan kegembiraan bukan ketakutan. Kedua, Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya bertoleransi yang terlihat dalam diskusi bersama narasumber Coki dan Muslim tentang toleransi ketika bulan Ramadhan yang mana Coki sendiri merupakan seorang komedian Indonesia yang beragama Kristen. Dijelaskan bahwa dalam percakapan itu Habib Husein menjelaskan puasa itu bukan hanya ada di agama Islam saja, namun sudah ada semenjak zaman Nabi Adam dan juga ia menjelaskan bahwa warung tidak boleh ditutup paksa saat Ramadhan untuk menghargai umat Islam berpuasa, karena umat Islam juga harus menghargai mereka yang tidak berpuasa. Setelah mendengar penjelasan dari Habib, Coki merasa mendapatkan pengetahuan yang baru sehingga membuat dia nyaman berbincang dengan Habib Ja'far. Lalu poin ketiga, kebenaran yang disampaikan dengan akhlakul karimah yang mana pada penelitian ini dijelaskan bahwa setiap Habib Husein berbincang dengan narasumber ia memulai percakapan dengan melihat dari sudut pandang narasumbernya, dengan menggunakan pendekatan sesuai dengan latar belakang narasumbernya. Dan yang keempat, berjihad bisa dilakukan dari hal sederhana.

Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki subjek penelitian yang sama yaitu Habib Husein Ja'far Al-Hadar dengan cara pengumpulan data yang sama dengan cara dokumentasi dan observasi dengan menonton video yang terkait dengan penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan analisis secara umum dan menjelaskan tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far dan tidak dijelaskan metode penelitian yang digunakan sehingga temuan secara gambaran umum saja, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan akan berfokus mengamati isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di beberapa video pada segmen #LogIndiCloseTheDoor di Channel YouTube Deddy Courbuzier.

4. Muhammad Hilman Zakarya “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar” Jakarta, tahun 2022.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muhammad Hilman Zakarya dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar” berisi tentang bagaimana Islam diuraikan dengan sangat indah dalam buku “Tuhan Ada di Hatimu”. Dalam buku tersebut dijelaskan berbagai isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far yang sangat sesuai dengan kondisi serta keadaan sosial saat ini.

Penelitian ini bertujuan membahas isi pesan dakwah akidah, syariah, serta pesan akhlak. Dan juga pada pembahasannya mengaitkan dengan bagaimana relevansi pesan dakwah dalam buku “Tuhan Ada di Hatimu” dengan kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pesan agama Islam yang disampaikan tentang beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-Nya, tentang akhlak sesama makhluk dan sang pensipta, serta ajakan beribadah juga muamalah.

Pada skripsi oleh Muhammad Hilman Zakarya ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti pada objek yang sama dengan menganalisis isi pesan dakwah dengan subjek penelitian berbeda. Pada penelitian terdahulu kajian dilakukan dengan menganalisa Buku Tuhan Ada di Hatimu sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertempat pada tayangan YouTube Channel Deddy Courbuzier segmen #LogIndiCloseTheDoor yang ditayangkan pada Ramadhan 1444H/2023.

5. Tuti Alawiyah “Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten YouTube: Pemuda Tersesat” Banda Aceh, tahun 2022.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tuti Alawiyah yang berjudul “Analisis Gaya Komunikasi Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten YouTube: Pemuda Tersesat” ini menitik fokuskan

permasalahan pada cara komunikasi Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten YouTube dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis konten dengan teori Budd dan Thorpe.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh Tuti pada skripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib Husein dalam konten YouTube "Pemuda Tersesat" sangatlah beragam. Dari analisa yang dilakukan, terlihat bahwa Habib Husein menggunakan berbagai aspek komunikasi seperti gaya animasi, gaya terbuka, gaya yang kekinian, gaya dominan, gaya berkesan, gaya dramatis, gaya attentif, dan gaya struktural. Melalui gaya-gaya tersebut, Habib Husein berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan efektif kepada pemirsa, yang mencakup aspek-aspek keimanan, hukum syariah, dan akhlak.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil kajian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Habib Husein dalam konten YouTube "Pemuda Tersesat" bukan hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai aspek kehidupan beragama dan moral. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui konten tersebut berhasil merangkum aspek-aspek penting seperti keimanan, hukum syariah, dan akhlak dengan cara yang informatif dan menghibur, sehingga dapat memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih baik kepada pemirsa.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada rumusan masalah yang menggali tentang bagaimana cara Habib Husein Ja'far Al-Hadar berkomunikasi dengan khalayak. Dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada fokus penelitian, Dimana objek penelitian terdahulu terletak pada gaya komunikasi Habib Husein Ja'far sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far di channel YouTube yang berbeda.

B. Kajian Pustaka

1. Dakwah Islam

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab yang dari segi bahasa yaitu da'a yang berarti menyeru, menuntun, memanggil, menggiring, serta mengajak orang lain untuk bergabung hingga mengikuti suatu tindakan dan tujuan yang sama yang diharapkan oleh penyeru.⁹

Secara istilah dakwah diartikan sebagai suatu aktivitas mengajak khalayak kepada ajaran agama Islam yang dilakukan dengan cara yang lembut, damai, konsisten, dan penuh komitmen.¹⁰

⁹ M. Tata Taufik (mengutip Sad 'Ali Ibn Muhammad, *fiqhu al-da'wah fi shahih al-imam albukhary, Maktaba Syamela*), *Dakwah Era Digital:Sejarah, metode dan perkembangan*, (Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlas, 2020), hal.8.

¹⁰ Bambang Siful M, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2018), hal.22

Dalam berdakwah, proses penyampaian ajaran Islam ini harus berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadis, yang ditugaskan kepada setiap muslim bagi yang bisa melakukannya, baik secara langsung seperti ceramah di atas mimbar, maupun dakwah pemberdayaan masyarakat.¹¹ Yang artinya setiap umat Islam mempunyai kewajiban baginya untuk menyampaikan kebenaran yang telah ia dapat yang dia pelajari berdasarkan Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW kepada siapa saja yang ia temui dengan cara yang baik, lemah lembut, dan tidak terkesan memaksa akan tetapi sifatnya merangkul agar yang diajakpun bisa menerima pesan agama yang disampaikan. Penyampaian pesan agama dengan cara lemah lembut, tidak dengan cara yang kasar, tidak memaksa dan juga halus inilah yang disebut dengan pesan *rahmatal lil-‘âlamîn* yang itu merupakan inti pesan dakwah agama Islam.

Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Anbiya':107

وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾

wa mâ arsalnâka illâ rahmatal lil-‘âlamîn.

Artinya: “Kami tidak mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam.”

Terdapat beberapa cara para *da'i* dalam menyampaikan dakwah Islam diantaranya dengan *al-hikmah* yaitu dengan cara yang bijaksana dalam menyikapi para *mad'u*. Cara ini paling banyak dipakai oleh para juru dakwah

¹¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 2. Ilmu Dakwah: Edisi Revisi. (2019). Indonesia: Kencana.

karena dengan perkataan yang tegas dan benar dapat membedakan antara yang hak dan yang batil serta menghindari perdebatan yang sia-sia.

Dalam sudut pandang ilmu sosial, dakwah berperan secara optimal jika dengan berdakwah dapat mengubah situasi yang sebelumnya kurang baik menjadi baik, yang sudah baik menjadi lebih baik, yang pasif menjadi aktif, serta yang aktif ini menjadi lebih aktif lagi terhadap mereka yang terdampak atau yang tersentuh olehnya. Untuk mewujudkan hal tersebut semua lembaga, semua elemen yang terlibat didalamnya juga harus menyebarluaskan seperti masyarakat yang sudah aktif itu bisa menyebarluaskan keaktifannya kepada masyarakat yang masih tertinggal, sehingga dapat diberdayakan dan tidak melahirkan goncangan-goncangan yang nantinya akan merusak agama Islam itu sendiri yang sebelumnya diperjuangkan dengan susah payah oleh para pendahulu sebelumnya.

Dakwah personal (dakwah fardiyyah) merupakan komunikasi individu yang memberikan dampak spiritual baik dalam diri sendiri maupun kepada orang lain yang juga melibatkan penguatan internal melalui pelaksanaan kewajiban dan sunnah, serta penghindaran dari yang tidak disukai dalam agama, sementara juga berdampak eksternal kepada orang lain di sekitarnya. Dalam dakwah personal, semua aspek kehidupan masyarakat dapat menjadi dasar untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Islam mengajarkan manusia untuk menggunakan akalnya dan berpikir dengan bijak dalam kehidupannya. Berpikir dan merenung akan membantu manusia memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan. Ini adalah bagian penting dari ajaran

Islam, di mana pemahaman dan kesadaran diperoleh oleh mereka yang senang berpikir. Dalam Islam, akal dan hati dipertautkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan dakwah mendorong umat muslim untuk mengikuti prinsip ini.¹²

b. Tujuan Dakwah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam poin defenisi dakwah, dakwah berarti menyiaran, memberitahu, dan menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat. Dengan demikian tujuan dakwah berarti menyampaikan nilai-nilai ajaran agama Islam dengan cara yang direndai Allah yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis dengan keikhlasan tanpa mengharapkan imbalan apapun dari manusia.

Sebagaimana suri tauladan umat Islam yaitu Baginda Rasulullah SAW dalam dakwahnya, beliau menyampaikan mengajak masyarakat Arab meninggalkan kejahiliyahannya dalam agama, moral, dan hukum saat berada di Mekah agar mereka menjadi umat yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, Nabi menerapkan strategi dakwah mulai dari yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi hingga dengan terang-terangan, seperti memberikan nasihat dan peringatan secara lisan. Secara sistematik, terdapat empat tujuan dakwah diantaranya:

¹² Bambang Siful M, *Komunikasi Dakwah...*, hal.23

1) Tazkiyatul I-Nafs.

Tazkiyatul I-Nafs merupakan proses penyucian jiwa dari noda-noda syirik dan pengaruh dari kepercayaan yang menyimpang dari ajaran agama Islam yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, baik pada perseorangan ataupun kelompok dengan cara pembinaan akhlak dan mengembangkan potensi-potensi manusia menuju kualitas moral yang luhur. Kegiatan dakwah ini juga dilakukan untuk membentengi kepercayaan umat Islam dari noda-noda syirik juga memperkuat akidah umat Islam agar tidak terpengaruh oleh budaya luar.

2) Mengembangkan kemampuan baca tulis.

Baca tulis merupakan kemampuan dasar yang harus diasah dan dipraktekkan oleh masyarakat. Kemampuan baca dan tulis ini penting untuk semua umat muslim pandai karena agar bisa membaca dan menulis ayat-ayat suci Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW sehingga memahaminya dengan baik dan benar, lalu nantinya mengamalkan apa yang telah dipahami dari kemampuan membaca tadi serta diperkuat dengan tulisan. Dengan demikian akan tercipta masyarakat madani yang akan membawa kesejahteraan hidup untuk terus maju sehingga membuat mereka sederajat dan tidak terjadi ketimpangan sosial karena masyarakat yang melek huruf.

3) Membimbing pengamalan ibadah.

Ibadah menjadi landasan dalam beragama untuk menjadi umat yang lebih baik. Tujuan dakwah salah satunya untuk membimbing dalam

mengamalkan ajaran Islam dalam beribadah. Dalam Al-Quran telah dijelaskan begitu kompleks mengenai semua ibadah serta ganjaran yang akan didapatkan jika melakukannya. Tapi ada beberapa ibadah yang diperintahkan dalam Al-Quran tapi tidak dijelaskan secara rinci. Misalnya ibadah wajib yaitu shalat.

Didalam Al-Quran memang tidak dijelaskan secara rinci bagaimana runtutan tata cara shalat seperti, gerakan shalat hingga jumlah rakaat. Karena hal tersebut dirincikan pada Hadis, dengan inilah fungsi dari dakwah. Untuk itu seorang *da'i* berkewajiban untuk mengajarkan serta membimbing umat dalam beribadah, menjelaskan apa yang tidak ada didalam Al-Quran yang kemudian telah dirincikan didalam Hadis. Maupun yang sudah ada didalam Al-Quran pun harus dijelaskan maksud dan tatacaranya agar kemudian para *mad'u* tidak keliru dalam melaksanakan ibadah sehingga sesuai tuntutan ajaran agama Islam.

Begini juga hal ini dalam melaksanakan ibadah yang sunnah. Jika tidak ada dakwah Islam, maka umat manusia akan rancu dan akan terjadi perselisihan karena berbeda pendapat dan berselisih paham karena kurang memahami apa yang dimaksud dengan sunnah yang kemudian ada yang mengartikan ibadah sunnah itu merupakan ibadah wajib yang jika tidak dikerjakan akan berdosa. Oleh karena itulah menyampaikan pesan-pesan Islam wajib bagi setiap mereka yang mengetahuinya dan menyampaiannya walau satu ayat agar membawa dan membimbing

manusia kepada jalan kebenaran salah satunya membimbing dalam mendekatkan diri kepada Allah.

4) Meningkatkan kesejahteraan.

Pada lazimnya dakwah membawa umat Islam pada peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang tercipta jika dakwah mampu mendorong masyarakat muslim memiliki etos kerja.

c. Tantangan Dakwah Islam

Untuk menggapai sesuatu yang besar dan pahala, tentu butuh perjuangan yang didalamnya ada tantangan tersendiri. Begitu juga dalam berdakwah, menyebarkan kebaikan kepada umat yang beragam karakteristiknya. Mulai dari menyebarkan pesan agama kepada yang berbeda agama, suku, sudut pandang baik dalam internal Islam maupun eksternal Islam, bahasa, latar belakang pendidikan, dan aspek lainnya yang menjadi faktor-faktor penghalang dalam menyiaran kebaikan yang berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadis.

Segala aspek yang membuat tantangan dalam berdakwah ini harus diatasi oleh seorang *da'i* dalam situasi yang tenang, artinya jika seorang penceramah menghadapi *mad'u* yang berbeda pandangan dengannya, maka ia harus menghadapi situasi tersebut dengan bijaksana, menggunakan kata-kata yang sopan sehingga jika menyanggah atau memberikan penjelasan ulang kepada *mad'u* mereka tidak merasa tersinggung, malah sebaliknya mereka akan *open minded*. Dalam menghadapi berbagai hambatan dalam berdakwah ini dibutuhkan kemampuan persuasi dari seorang *da'i*. Mereka

harus bisa memahami kondisi dan situasi untuk memahami secara psikologi atau emosi dari *mad'u* nya.

Persuasi merupakan cara yang paling efektif dalam meyakinkan individu ataupun kelompok, baik sengaja maupun tidak sengaja. Dalam konteks ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan diantaranya membentuk sikap dan perilaku (*shapping attitude and behavior*), meneguhkan sikap dan perilaku (*reinforcing attitude and behavior*), dan mengubah sikap juga perilaku (*changing attitude and behavior*). Dalam berdakwah seorang komunikator atau *da'i* penting memahami perilaku dari komunikannya untuk mengubah perilakunya, karena sikap komunikasi saling terkait yang artinya sikap yang positif memprediksi perilaku yang sejalan dengan pesan-pesan yang disampaikan.¹³

Dalam menyebarkan dakwah, seorang *da'i* dihadapkan dengan berbagai tantangan yang perlu diatasi. Untuk itu, penting bagi *da'i* untuk mengidentifikasi dan memahami tantangan-tantangan tersebut, serta mengkaji masalah-masalah yang dihadapi umat dalam berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

Salah satu masalah utama yang dihadapi umat adalah dampak sosial budaya dari masyarakat industri dan informasi yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Hal ini menyebabkan manusia terperangkap dalam sistem budaya dan teknologi, membuatnya bergantung pada sistem tersebut. Objektivitas

¹³ Bambang Siful M (mengutip Myers, 1990), *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2018), hal. 17

manusia terjadi ketika manusia diperlakukan sebagai objek yang dapat diprogram, menyebabkan perubahan dalam peran manusia dalam budaya dan teknologi akibatnya berimpek kepada psikologi seseorang maupun masyarakat. Akibatnya akan terjadi kecenderungan, dan pada akhirnya tumbuh paham-paham materialisme, rasionalisme, sekularisme, dan spiritualisme.¹⁴

Paham sekularisme merupakan ancaman yang serius dalam kehidupan religious umat beragama dan bangsa Indonesia. Dalam budaya, ada kebangkitan spiritualisme yang disebut nativisme, yang muncul di tengah-tengah proses sekularisasi. Meskipun terlihat bertentangan dengan masyarakat industri yang lebih rasional dan sekular, nativisme sebenarnya bekerja sama dengan sekularisme. Ini karena nativisme menawarkan bentuk spiritualitas yang sesuai dengan konsep agama dalam kehidupan sekuler. Hal ini terjadi karena masyarakat industri sering merasa tidak aman, dan nativism menyediakan semacam terapi psikologis untuk perasaan tersebut.

Namun, hal ini menciptakan kompleksitas, karena ada kompatibilitas antara sekularisme dan nativisme, sementara nilai-nilai agama Islam cenderung tidak sejalan dengan keduanya. Ada bahaya bahwa perpaduan ini bisa mengarah pada apa yang disebut “agama sekuler” di Indonesia, meskipun nativism sebenarnya bukanlah agama dalam arti yang sejati.

Untuk mengatasi gejala sekularisme dan nativisme, Islam memiliki khasanah pustaka yang luas yang bisa digunakan secara teoritis dan empiris.

¹⁴ Hadi Mutaman, *Filsafat Dakwah*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, September 2019), hal.97

Secara teoritis, pengintegrasian ilmu-ilmu dalam sistem keagamaan dapat membantu, sementara secara empiris, pengintegrasian budaya dan sistem sosial dalam kerangka keagamaan juga penting. Dalam menghadapi sekularisme khususnya, peran para *da'i* dan pengelola menjadi sangat berarti, terutama di kalangan masyarakat perkotaan.¹⁵

2. Pesan Dakwah

Arti kata pesan ini bermakna amanah, permintaan, nasehat, ataupun titipan yang harus disampaikan. Dalam dakwah makna dari pesan itu berupa isi dari apa yang mau disampaikan kepada masyarakat yang itu berupa perintah serta nasehat yang diwahyukan Allah melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW yang kita sebagai umat muslim berkewajiban untuk menyampaikannya.

Pesan dakwah terdiri dari pesan utama dan pesan pendukung, dengan bahan dasar dari Al-Quran, Hadis, pendapat ulama, hasil penelitian, kisah-kisah, dan berita. Meskipun belum ada kajian yang secara khusus membahas pesan dalam Al-Quran, beberapa literatur menyebutkan pembahasan pesan dakwah dalam ruang yang terbatas, seperti peran ibadah sebagai materi dan media dakwah.

Sebuah karya awal oleh Ja'far menyebutkan empat bentuk pesan dakwah dalam Al-Quran: Al-Quran itu sendiri, hadis, pendapat ulama, dan

¹⁵ *Ibid*, hal. 98-100

hasil penelitian, yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Menurut Sambas dalam Muhiddin, Al-Quran menjelaskan Islam sebagai pesan dakwah memiliki karakteristik unik dan *up to date*, yaitu:

1. Islam sebagai agama fitrah.
2. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran.
3. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyah.
4. Islam sebagai agama argumentatif (hujjah) dan demonstrative (burhan).
5. Islam sebagai agama hati (qalb), kesadaran (wijdān) dan Nurani (ḍamir).
6. Islam sebagai agama kebebasan (hurriyah) dan kemerdekaan (istiqlal)
7. Islam sebagai agama kedamaian dan kasih sayang seluruh alam (rahmatal lil-‘ālamīn).

Dengan konsep pesan-pesan dakwah seperti ini, secara implisit menunjukkan perlunya wawasan yang luas bagi para *da'i*, terutama ketika berinteraksi dengan kalangan cendekiawan dan pakar. Implikasinya, seorang *da'i* harus terus belajar, memperluas wawasan dalam ilmu Islam, serta menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika masyarakat sebagai sasaran dakwah.¹⁶

¹⁶ Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Quran*. Jurnal Komunikasi Islam, 8(1), hal. 41-66

Pesan dakwah yang disampaikan bukan hanya dapat dinilai dari apa yang disampaikan melalui lisan *da'i* atau bersifat verbal saja, namun juga dapat disampaikan secara nonverbal dalam bentuk gestur tubuh ataupun ekspresi wajah ketika seorang *da'i* berkomunikasi dengan para *mad'u*.

Sebagaimana, menurut Jalaludin Rahmat pesan itu ada dua diantaranya pesan linguistik yaitu pesan melalui bahasa dan pesan ekstralinguistik melalui gestur tubuh, suara, indra penciuman, arifaktual, sensitivitas kulit, dan penggunaan ruang personal dan sosial. Pesan linguistik juga diartikan sebagai alat untuk mengemukakan berbagai gagasan yang dimiliki bersama.¹⁷

3. YouTube

YouTube, didirikan pada 14 Februari 2005 oleh Steven Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim di San Mateo, California, Amerika. Situs web asal Amerika ini merupakan tempat membagikan video secara daring yang terbesar didunia yang pada tahun 2006 situs ini dibeli oleh Google.¹⁸

Logo YouTube dapat dilihat pada lembar lampiran nomor dua. Pada saat itu YouTube telah menjadi pangkalan utama bagi komunitas video daring di seluruh dunia. Sebagai platform yang paling populer dalam genre tersebut, YouTube tidak hanya menfasilitasi pengguna untuk menemukan,

¹⁷Muhammad Hilman (mengutip Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern*), *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar* (Jakarta: 2022), hal. 23

¹⁸ Waldan dkk, *Penelitian Tentang Youtube*, (Sumatera Utara: Jurnal Maktabatun, tt), hal. 13

menonton, dan berbagi konten video yang dibuat sendiri, tetapi juga memberikan ruang bagi interaksi sosial, pertukaran informasi, dan inspirasi di antara pengguna dari berbagai belahan dunia. Fitur-fitur seperti kemampuan untuk menyematkan video ke platform media sosial lainnya, pilihan privasi, dan integrasi dengan webcam memberikan pengalaman yang kaya bagi pengguna dalam berpartisipasi aktif dalam komunitas YouTube.

Tujuan YouTube tidak hanya terbatas pada membangun komunitas pengguna yang termotivasi, tetapi juga untuk memperluas cakupan konten video di luar perangkat internet. Dengan terus berinovasi melalui pengembangan API (Application Programming Interface) dan alat, serta memberikan akses yang lebih luas ke perpustakaan video dan infrastruktur aliran yang kuat, YouTube berusaha untuk memenuhi misinya sebagai platform utama dalam mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam dunia video daring di mana pun, kapan pun.¹⁹

YouTube merupakan salah satu platform digital online yang paling popular untuk podcast, yang dapat menjangkau audiens global yang besar dan dapat menjangkau lebih dari dua miliar pengguna aktif. Podcast di YouTube membantu para kreator membangun kelompok sehingga memperluas jaringan, yang juga dapat memberikan peluang monetisasi. Podcast tersebut juga dapat diakses di aplikasi YouTube Music, sehingga

¹⁹ Asep Herman, Wahyudi, *YouTube*, (Jurnal Komputer: tt), www.jurnalkomputer.com, diakses pada 25 Maret 2024.

pemirsa dapat terus mendengarkan atau menonton dimana saja dan kapan saja.²⁰

Perkembangan YouTube saat ini semakin berkembang dengan pesatnya persaingan konten kreator yang menyajikan berbagai video dengan durasi yang berbeda, segmen serta konten yang berbeda. Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa YouTube dapat di akses melalui aplikasi sehingga pemirsa dapat terus mendengarkan dan menonton kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keinginan mereka selama berada dalam jaringan.

4. Segmen #LogIndiCloseTheDoor

Segmen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dalam beberapa pengertian yakni:

1. Ulas (tentang limau), pangsa (tentang durian), dan sebagainya.
2. Satuan rangkaian yang pada dasarnya mempunyai struktur yang sama; bagian ruas tubuh yang berbentuk cincin, seperti ruas tubuh cacing tanah.²¹

Dalam kajian ini segmen #LogIndiCloseTheDoor merupakan program acara khusus bulan Ramadhan yang bermula pada Ramadhan 1444H/ 2023 lalu. Program ini merupakan acara perdana yang di suguhkan dari Channel YouTube Deddy Corbuzier dengan host utama Habib Ja'far Al-Hadar dan Onadio Leonardo. Karena ini merupakan acara khusus bulan

²⁰ YouTube Creators, “Podcasting di YouTube”, https://www.YouTube.com/intl/id_ALL/creators/podcasts/. Diakses pada 06 Oktober 2023.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/segmen>. Diakses pada 06 Oktober 2023.

Ramadhan, maka dibuatlah tagar #LogIndiCloseTheDoor untuk memisahkan dan membedakannya dengan program yang lainnya sehingga nantinya dalam pencarian penonton dapat menemukannya dengan mudah dengan memasukkan kata kunci #LogIndiCloseTheDoor dan dapat mengakses semua episode dari episode 1-30.

Seperti pada gambar pada lembar lampiran nomor tiga, yang mana pada kolom pencarian YouTube terdapat tulisan #LogIndiCloseTheDoor maka akan muncul semua video yang terkait dari episode 1-30 sehingga penonton dapat menyaksikannya dengan teratur dan berkelanjutan tanpa me-klik kembali video berikutnya yang akan tayang. Kumpulan semua video yang jika diputar akan otomatis berpindah kepada video selanjutnya inilah yang disebut dengan playlist.

Dan juga pada setiap video yang terkait akan menambahkan keterangan #LogIndiCloseTheDoor dengan tulisan bewarna biru yang menandakan kemudian dapat di klik langsung pada keterangan dibawah video tersebut.

5. Teori Representasi

Menurut Hall, representasi ialah kemampuan menjelaskan, menguraikan, menggambarkan, serta memaparkan. Pentingnya representasi karena kebudayaan selalu terbentuk melalui makna dan bahasa, yang wujud simbolik ataupun wujud representasi itu ialah bahasa.²²

²² Wahyu Nugroho (mengutip Hall Stuart, Culture, Media, Language), “The Brief Explanation of Representation according Stuart Hall”, Udayana Networking, diakses dari

Stuart Hall menjelaskan bahwa bahasa merupakan pusat utama dari nilai-nilai dan makna budaya yang hal ini sangat berkaitan dengan representasi karena menghasilkan makna. Keterkaitan antara bahasa dengan budaya ini merupakan kunci yang saling terhubung yang disebut dengan “sirkuit budaya”.²³

Pemahaman utama dari teori ini ialah penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan yang berarti terhadap seseorang ataupun kepada khalayak. Pada gambar nomor empat yang dapat dilihat pada lembar lampiran, menjelaskan konsep dari makna budaya yang saling terkait satu sama lain dan saling mempengaruhi melalui lima proses yaitu:

a. *Representation*

Representation atau representasi yaitu bagaimana budaya melibatkan analisis dalam objek budaya serta mempresentasikan nilai-nilai tertentu dan representasi dapat membangun persepsi sosial.

b. *Identitas*

Identitas seseorang yaitu berupa gender, ras ataupun sukunya dapat berpengaruh dalam mempresentasikan suatu budaya dan budaya juga dapat direpresentasikan melalui identitas seseorang.

c. *Production*

Production atau produksi ialah bagaimana proses dibuatnya budaya sebagai objek yang melibatkan berbagai faktor sosial dan ekonomi.

<https://udayananetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/1626-wahyu-budi-nugroho/the-brief-explanation-of-representation-according-stuart-hall-1097>, pada tanggal 03 Mei 2024 pukul 11:32.

²³ Stuart Hall, *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*, (Sage Publication, tt), hal. 1.

d. *Consumption*

Consumption atau konsumsi ini menempatkan objek sebagai konsumen atau pemakai yang berarti budaya tersebut di interpretasikan oleh audiens.

e. *Regulation*

Regulation atau regulasi merupakan aturan dalam norma-norma sosial.

Budaya sangat berkaitan erat dengan bahasa, dan bahasa merupakan bagian dari representasi. Dengan bahasa seseorang dapat menjelaskan dan menyampaikan berbagai pesan dengan berbagai cara. Bisa secara langsung yaitu lisan ataupun pesan dengan bentuk objek seperti gambar, tulisan, emosi, dan menggunakan berbagai lambang lainnya yang dipahami antara komunikator dengan komunikan.²⁴

Dengan menggunakan teori representasi ini membantu peneliti dalam menganalisis isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far dalam konten #LogIndiCloseTheDoor tersebut. Dengan teori ini nanti akan membantu peneliti dalam memahami isi pesan dakwah yang disampaikan serta mengetahui gaya bahasa dalam penyampaian pesan-pesan agama yang digunakan oleh Habib Ja'far ketika berdialog dengan para bintang tamu bukan hanya terhadap sesama muslim tapi juga dengan bintang tamu non-muslim yang nantinya dapat memahami cara Habib Ja'far mempresentasikan nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan uraian kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan skripsi mengacu pada lima kajian terdahulu pada subjek yang sama yaitu

²⁴ *Ibid.*, hal. 15-20

Habib Husein Ja'far Al-Hadar, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dakwah Habib Ja'far dapat menjangkau bukan hanya khalayak dengan karya tulisnya namun juga menjangkau pengguna media digital. Dalam konteks ini media yang akan diteliti ialah pada media sosial YouTube, Channel Deddy Corbuzier.

Dengan menggunakan teori representasi akan memberikan wawasan tentang nilai-nilai ajaran agama islam yang disampaikan dalam konten tersebut sehingga menemukan sebab bisa diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, pada kajian pustaka ini memberikan landasan teoritis yang kuat dalam menganalisa lebih lanjut tentang dakwah Habib Ja'far dalam konten Log In tersebut. Sehingga informasi yang diperoleh dari kajian Pustaka ini menjadi dasar bagi penulisan deskripsi selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini akan membahas secara mendetail mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten Login ClosetheDoor menggunakan teori representasi. Metode penelitian merupakan salah satu aspek krusial dalam sebuah penelitian ilmiah. Karena akan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Dengan demikian pada metode penelitian ini, akan dijelaskan jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur pelaksanaan penelitian. Dengan pemaparan yang jelas dan sistematis, diharapkan pembaca dapat memahami langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mengkaji fenomena yang menjadi fokus penelitian ini.

A. Metode Penelitian

Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Beberapa ahli telah memberikan pengertian tentang analisis isi, yang secara umum menyatakan bahwa ini merupakan metode sistematis untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara objektif terhadap pesan yang terlihat. Pendekatan ini melibatkan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dengan memperhatikan konteksnya, serta penggunaan prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Ada juga aspek pengujian yang

sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, di mana nilai numerik diberikan berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi dan menarik kesimpulan.

Sejarah analisis isi mencakup periode panjang, dari masa Romawi kuno hingga perkembangan penting pada abad ke-19 ketika mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Krippendorf menunjukkan bahwa fase penting analisis isi terjadi pada tahun 1920-an, ketika para ilmuwan sosial dari berbagai bidang secara tidak langsung menaikkan status analisis isi sebagai metode ilmiah. Secara metodologis, analisis isi dapat dibagi menjadi dua pendekatan: kuantitatif dan kualitatif.²⁵

Sebagaimana pendapat para ahli, menurut Holsti, analisis isi merupakan suatu cara dalam mengambil kesimpulan dari keseluruhan dengan melihat karakteristik dari pesan yang disampaikan secara objektif. Adapun pendapat dari ilmuwan lainnya seperti Stone, ia menjelaskan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian dalam menjelaskan isi dari komunikasi secara objektif, terstruktur, dan kuantitatif.²⁶

Adapun fokus pada penelitian ini metode analisis isi digunakan dengan pendekatan kualitatif dengan mengambil kesimpulan dari rekaman video beberapa episode tayangan segmen #LogIndiCloseTheDoor.

²⁵ Jumal Ahmad *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, Jakarta ahmadbinhanbal@gmail.com, diakses pada 10 Maret 2024.

²⁶ Jurnal Alhadharah *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Banjarmasin, diakses pada 5 Agustus 2024.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk hasil analisis. Teknik berpusat pada penjelasan, sebab, dan hal-hal yang mendasari topik, bukan pada jumlah.

Metode penelitian kualitatif dengan analisis data bertujuan untuk mencari tahu lalu mendalami fenomena yang terjadi pada objek tertentu. Teknik ini digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung pada Channel YouTube Deddy Corbuzier di segmen *#LogIndiCloseTheDoor*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi langsung dengan mengamati setiap episode video yang terkait pada segmen *#LogIndiCloseTheDoor* dalam channel YouTube Deddy Corbuzier yang kemudian di dokumentasikan dalam bentuk gambar dengan cara tangkapan layar atau metode *screenshot*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian terdahulu yang berupa jurnal, buku, skripsi, maupun karya ilmiah lainnya. Data sekunder merupakan data pelengkap serta pendukung data primer yang semua sumbernya sebelumnya sudah dipertimbangkan agar sesuai dengan tujuan dan maksud dari penelitian.

E. Unit Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto dan Hamidi, unit analisis merupakan aspek krusial dalam penelitian yang menentukan fokus dan lingkup penelitian. Unit analisis bisa berupa individu, kelompok, benda, atau peristiwa sosial yang menjadi subjek dalam proses penelitian. Ini mencakup segala aktivitas atau entitas yang menjadi objek penelitian dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap topik yang diteliti. Dengan memahami unit analisis dengan jelas, peneliti dapat menentukan dimana dan bagaimana data akan dikumpulkan serta diolah untuk mendukung analisis yang berkualitas dalam penelitian tersebut.²⁷

Dalam konteks penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan Channel YouTube Deddy Courbuzier sebagai unit analisis. Ini menunjukkan bahwa Channel YouTube Deddy Courbuzier menjadi pusat perhatian dalam pengumpulan data dan analisis yang dilakukan oleh penulis. Data yang relevan

²⁷ Essa Nacita, *Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Melalui Peningkatan Efektivitas Self Assessment Sistem Dan Realisasi kegiatan Ekstensifikasi Pajak*, (Bandung: Elibrary Unikom, 2019), hal. 33-34.

untuk penelitian tersebut diperoleh dari mengamati dengan menonton 13 video dari menit awal hingga ke menit akhir per-episodenya tanpa skip dalam segmen #LogIndiCloseTheDoor dari total video yang diproduksi 30 episode yang kemudian selain mengamati video juga mengamati komentar dari pemirsa yang telah menyaksikan konten tersebut guna melihat reaksi dan dampak konten tersebut yang kemudian penulis melakukan analisis terhadap fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian yang ditetapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi ialah melihat. Dan jika dijabarkan observasi bermakna memperhatikan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengamati secara langsung objek tertentu yang nantinya akan memperoleh data-data serta informasi terkait objek.

Adapun definisi observasi menurut para ahli diantaranya:

a. Menurut Patton, observasi merupakan suatu metode yang bersifat khusus dan pasti untuk mengumpulkan data dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

b. Larry Christensen mengartikan observasi sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi penting terkait seseorang. Sebab, apa yang dikatakan belum tentu sama persis dengan yang dikerjakan.

c. Margono menyebutkan observasi ialah teknik untuk meninjau atau mengamati sejumlah perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh dan berkembang.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati cara penyampaian pesan dakwah Habib Ja'far dalam konten #LogIndiCloseTheDoor di Channel YouTube Deddy Corbuzier hingga menyimpulkan isi pesan yang disampaikan dalam video yang terkait.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mengacu pada setiap episode pada konten #LogIndiCloseTheDoor yang terdiri dari 13 episode dari total keseluruhan 30 episode pada Channel YouTube Deddy Corbuzier.

Yang pada setiap episode ini menampilkan cara Habib Ja'far berdakwah dengan didampingi host lainnya yang berbeda agama, lalu nantinya tamu undangan yang berbeda-beda disetiap episodenya. Sehingga dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menangkap layar atau *screenshot* pada tayangan di episode yang terkait.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul proses selanjutnya adalah menyederhanakan data yang di peroleh ke dalam bentuk yang mudah di baca dan di pahami sebagai upaya untuk mencari informasi yang lengkap. Penganalisaan semua data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Langkah pertama dalam analisis data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi secara tidak langsung dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan seluruh data dan informasi.

2. Penyajian data

Penyajian Data atau data display adalah cara untuk pengoprasiian data atau infromasi yang memungkinkan suatu tindakan atau kesimpulan diambil sebagai bagian dari analisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data, kemudian penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan kesesuaian kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Habib Ja'far merupakan pendakwah muda di Indonesia yang dikenal dengan pendekatannya yang lebih fleksibel dengan para pendengarnya. Habib Ja'far dengan nama lengkap Habib Husein Ja'far Al-Hadar, S. Fil. I., M. Ag. lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Foto Habib Husein Ja'far dapat diakses pada lembar lampiran nomor lima.

Ia merupakan seorang penulis sejak 17 tahun ketika masih menjadi santri hingga sekarang. Karya pertamanya tentang sahabat Nabi Muhammad yang dipublikasikan dalam salah satu majalah Muslim di Jawa Timur.²⁸ Selain menjadi penulis ia juga aktif berdakwah khususnya pada kaum milenial yang biasa mempunyai pola fikir rasional. Dengan mengusung dakwah nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran, ia membahas isu-isu keagamaan, sosial, dan kemanusiaan dengan sering kali berkolaborasi dengan tokoh-tokoh muda dari berbagai agama dan kepercayaan. Tujuannya adalah untuk menyebarkan Islam sebagai agama *rahmatal lil- 'âlamîn*, yang dirasakan oleh kaum muda dari berbagai latar belakang, tanpa membuat perbedaan agama menjadi penghalang.

²⁸ Husein Ja'Far Al-Hadar, *Seni Merayu Tuhan*, (Bandung: Mizan, 2022), hal. 225.

Dipanggil Habib karena memiliki nasab atau garis keturunan dari Nabi Muhammad SAW yang diketahui dari lembaga yang mengurus dan mencatat keturunan dari Rasulullah yang bernama Rabitah Alawiyah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan langsung oleh Habib Ja'far dalam wawancaranya bersama para host acara Tonight Show, Desta, Hesti, dan Vincent pada menit ke 14.07.

“Itu diketahui ada lembaganya namanya Rabithah Alawiyah di Indonesia di Jalan TB Simatupang sana yang karena dulu Nabi bilang bahwa semua keturunan itu melewati ayahnya kecuali keturunanku melalui ibunya. Karena dianggap ngak punya anak laki-laki yang melahirkan cucu akhirnya dari Sayyidah Fatimah, dan itu Nabi membanggakan itu agar kemudian dilanjutkan garis keturunannya melalui pernikahan dan pencatatan. Bukan untuk sompong, bukan untuk prefillage, tapi justru sebagai tanggung jawab agar dia menjadi yang terdepan dalam memberikan teladan tentang Nabi Muhammad khususnya bab cinta, karena Habib itu yang mencintai dan dicintai.”²⁹

Sejak menimba ilmu agama dari masa nyantri, kuliah, hingga kini, telah berlangsung selama 17 tahun perjalanan Habib Husein Ja'far sebagai seorang penulis. Karya pertamanya tentang sahabat Nabi Muhammad yang dipublikasikan dalam salah satu majalah Muslim di Jawa Timur. Ia mengusung dakwah nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran, sering kali berkolaborasi dengan tokoh-tokoh muda dari berbagai agama dan kepercayaan. Tujuannya adalah untuk menyebarluaskan Islam sebagai agama *rahmatal lil-âlamîn*, yang dirasakan oleh kaum muda dari berbagai latar belakang, tanpa membuat perbedaan agama menjadi penghalang.

²⁹ <https://youtu.be/dQjdRfhzALQ?si=4wpdLF9JoHaY6zwb> (YouTube TonightShowNet: Habib Jafar Aslinya Nakal? Desta Ada Keturunan Habib Juga? – Tonight Show Premiere), diakses pada 31 Mei 2024.

Penampilannya yang sederhana, tanpa jubah atau sorban, dirancang agar tidak menciptakan jarak antara dirinya dan kaum muda yang didakwahinya. Dengan gaya berpenampilan yang sesuai dengan remaja masa kini, ia berusaha agar pesan dakwahnya tidak terasa menggurui. Mengikuti jejak Nabi Muhammad yang memperlakukan murid-muridnya sebagai "sahabat", ia cenderung menyampaikan pesan-pesan Islam secara rasional, sesuai dengan keinginan ayahnya untuk menjadi seorang "*da'i* rasional" yang mampu menunjukkan keindahan Islam tidak hanya melalui pemahaman dogmatis dari Al-Quran dan Sunnah, tetapi juga melalui akal budi. Sasaran dakwahnya adalah kaum muda yang merasa tersesat, yang diajaknya untuk menemukan jalan yang benar tanpa membuat mereka merasa bahwa diri mereka sudah sempurna. Dakwahnya dilakukan di berbagai tempat, mulai dari kafe, gunung, hingga pantai, karena juga sesuai dengan kata Nabi Muhammad SAW, semua tempat dapat digunakan untuk menyebarkan dan menerapkan nilai-nilai Islam.

Baginya, berdakwah kepada generasi milenial, melalui YouTube dan forum-forum santai, maka ia menyesuaikan penampilannya agar tidak terjadi jarak antara ia dan "umat digital" nya. Ia mengikuti Nabi yang memanggil santrinya dengan panggilan sahabat yang seolah-olah tidak berjarak.

Selain itu, juga ia merasa tak pantas berjubah, karena ia menyebut dirinya hanya "penyambung lidah ulama" untuk generasi milenial. Bahasanya pun cenderung popular. Kadang penuh canda dengan menggandeng *stand-up comedy*.

2. Profil Channel YouTube Deddy Corbuzier

YouTube Deddy Corbuzier merupakan sebuah platform YouTube yang dibuat oleh Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau dikenal sebagai Deddy Corbuzier. Ia merupakan seorang mualaf yang dengan yakin memeluk agama Islam dan meninggalkan agama sebelumnya yakni agama Kristen pada 21 Juni 2019. Deddy Corbuzier mengawali karirnya sebagai seorang pesulap dan pernah menjadi mentalis terbaik di dunia dua kali berturut-turut pada jaman dahulu.³⁰ Logo akun YouTube Deddy Corbuzier dapat diakses pada lembar lampiran gambar nomor enam.

Setelah itu ia lebih banyak membawakan berbagai acara salah satunya dalam program televisi sebagai presenter Hitam Putih. Selain itu ia juga seorang aktor dan sekarang dikenal sebagai YouTuber terkenal dan berpengaruh di Indonesia dengan subscriber 22,7 juta, dan jumlah penonton mencapai 5,9 Miliyar kali ditonton per 28 Mei 2024. Dengan pengikut yang begitu banyak pada akun YouTube nya dan memiliki viewers yang mencapai jutaan pada setiap videonya, Deddy Corbuzier dijuluki *The Father of YouTube*. Deskripsi profil Channel YouTube Deddy Corbuzier dapat diakses pada lembar lampiran gambar nomor tujuh.

Pada gambar tersebut, channel ini bergabung dengan YouTube pada 8 Desember 2009 yang telah mengunggah video total hingga 1.607 video akun Deddy Corbuzier. Video pertama yang diunggah ialah video Deddy dengan anaknya bermain ditaman dengan judul “Dream For My Son Cosplay Deddy

³⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Deddy_Corbuzier, diakses pada 05 Juni 2024, 14:10.

Corbuzier Kamen Rider” dengan jumlah suka 58 rb, 872.892 kali tayang, yang diunggul pada 22 Juli 2011 dengan deskripsi *My son love kamenrider and dreams to meet one.. so why don't i just became one, wake him up.. and teach him that any dreams can be real. (he didn't know its his dad until later i open the mask), Dddy Cobuzier.*

Pada Channel YouTube Dddy Courbuzier terdapat berbagai segmen diantaranya yang terbaru ialah segmen dengan *hashtag* #LogIndiCloseTheDoor. Segmen #LogIndiCloseTheDoor atau yang sering disingkat dengan acara Log In ini merupakan program perdana yang diselenggarakan pada channel ini yang ditayangkan rutin setiap hari sekitar pukul 20.30 WIB selama bulan Ramadhan 2023M / 1444H.

Penggunaan *hashtag* ini ditujukan sebagai frasa kata kunci dengan penggunaan tanda pagar (#) pada awal kalimat yang kalimat setelahnya dieja tanpa spasi. Tujuan penggunaan tanda pagar ini untuk mengelompokkan percakapan publik dalam satu saluran sehingga publik dengan mudah mengakses konten dengan menggunakan *hashtag* yang terkait sebagai kata kunci yang kemudian semua postingan dengan tagar yang dimaksud akan muncul dalam satu aliran.³¹

Pada tampilan gambar nomor delapan yang dapat dilihat pada lembar lampiran, menunjukkan bahwa dengan adanya *hashtag* tersebut memudahkan penonton dalam menyaksikan semua video yang terkait dalam segmen tersebut

³¹ Alifia Seftin Oktriwina, *Hashtag: Apa Itu, Cara Kerja, Manfaat, dan Tips Menggunakannya*, (diupload oleh Glints pada 23 mei 2022), <https://glints.com/id/lowongan/hashtag-adalah/>, diakses pada 11 Juni 2024, 23.41.

tanpa mencari satu-persatu setelah satu tayangan berakhir. Pemutaran video akan otomatis diputar secara bergantian sesuai dengan urutan dalam *playlist* tersebut.

B. Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Konten Log In di CloseTheDoor

Terdapat 30 video atau episode dalam tayangan pada segmen #LogIndiCloseTheDoor pada bulan Ramadhan 1444 H/ 2023 lalu. Pada setiap videonya mengandung pesan-pesan dakwah Islam yang dikemas dengan menarik sehingga tayangan ini menjadi tontonan yang selalu ditunggu oleh para penikmatnya dari berbagai kalangan. Dalam dialog antara Habib Ja'far dengan rekan host nya Onad, ataupun dengan adanya dihadirkan bintang tamu dari berbagai kalangan pada beberapa episode.

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti membahas 13 episode dari total 30 episode pada segmen #LogIndiCloseTheDoor, yang mengambil satu video mewakili satu bintang tamu dan ditambah satu video awal dan satu video akhir dari segmen ini. Karena ada beberapa video yang menghadirkan bintang tamu yang sama, maka peneliti akan mengambil video dengan penonton terbanyak diantaranya:

Tabel 4.1 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor

No	Judul	Durasi	Ket
1	Habib Ja'far: Onad Udah Haram Blom Mulai!! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 1	39.13 menit	155 rb suka, 5.390.302 kali ditonton.

2	Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login?! #LogIndiCloseTheDoor-Eps.9	41.58 menit	108 rb suka, 5.050.087 kali ditonton.
3	Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?! #LogIndiCloseTheDoor-Eps.13	38.02 menit	75 rb suka, 3.708.747 kali ditonton.
4	Bhante Buddha Buat Habib Resah! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 15	43.50 menit	162 rb suka, 8.878.989 kali ditonton.
5	Adu Mekanik Habib Vs Duo Katolik! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 17	37.11 menit	70 rb suka, 3.740.609 kali ditonton.
6	Anak Gua Makan Uang Haram?! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 19	43.22 menit	67 rb suka, 3.895.402 kali ditonton.
7	Boris Bergamis Bikin Histeris! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 21	51.30 menit	293 rb suka, 12.753.767 kali ditonton.
8	Agama Banyak Larangan, Mending Ikut S3t4n?? #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 22	51.08 menit	222 rb suka, 15.799.091 kali ditonton.
9	Kali Ini Habib Keliatan Aslinya! Ada Apa Ya?? #LogIndiCloseTheDoor-Eps.25	43.20 menit	80 rb suka, 4.614.235 kali ditonton.
10	Romo Datang Onad Pun Menang! Yakin?! #LohIndiCloseTheDoor-Eps. 26	54.57 menit	101 rb suka, 4.849.442 kali ditonton.
11	Kali Ini Hindu Turun Tangan! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 28	44.59 menit	61 rb suka, 2.786.873 kali ditonton.

12	Kenalan Sama Agama Yang Followersnya Paling Sedikit! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 29	45.27 menit	57 rb suka, 3.326.970 kali ditonton.
13	Genap 30 Hari!! Inikah Akhirnya #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 30	54.06 menit	163 rb suka, 6.110.742 kali ditonton.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Dengan hasil pencatatan di atas yang dimuat pada Channel YouTube

Deddy Courbuzier, peneliti akan menjabarkan isi pesan dakwah Habib Ja'far yang terkandung dalam setiap video yang terkait.

1. Bersama Onad (Habib Ja'far: Onad Udah Haram Blom Mulai!! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 1)

Dengan jumlah suka 155rb, 5.390.302 kali penayangan hingga Kamis, 23 Mei 2024 yang di upload semenjak 23 Maret 2023 dengan durasi 39.13 menit. Gambar *thumbnail* episode pertama dapat diakses pada lembar lampiran nomor sembilan.

Tabel 4.2 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 1

NO	Menit	Narasi
1	06.18	Onad bertanya kepada Habib tentang seberapa penting guru bagi Habib Ja'far. Habib Ja'far: "Karena bagi gua sebagai seorang muslim dan sebagai seorang murid dalam pendidikan Islam guru itu menjadi sangat utama. Dia adalah orang tua kedua bagi gua."

		<p>Sedangkan orang tua adalah guru pertama bagi gua. Nah kenapa, karena orang itu kalau nanya ke guru, seandainya pun salah itu baik. Salahnya seorang guru itu baik bagi kita seorang murid. Jadi ketika dalam Islam, seorang guru itu mendapatkan ilmu dari gurunya yang bersambung kepada guru-gurunya yang itu seorang mustahid (orang yang dengan ilmu menggagas, meramu hukum Islam) maka kata Nabi dalam salah satu riwayat, salahnya pun dapat pahala satu. Karena satu pahala itu dari effort dia dengan ilmu untuk mencari kebenaran, dihargai tu effortnya, proses itu dihargai. Lu dapat atau gak urusan lain kalau bener baru dapat dua pahala. Satu untuk prosesnya effortnya yang satunya lagi untuk kebenaran yang dia dapatkan. Makanya gak ada gembling ketika gua nanya ke guru, karena salahnya pun tetep berpahala itu yang pertama. Kemudian yang kedua, salahnya seorang murid yang punya guru itu baik karena gurunya akan langsung negor dia sebelum kesalahan itu lebih dalam dia jalani atau menyebar kemana-mana Nad. Jadi guru itu akan seperti CCTV yang ngawasi kita terus yang kita juga lapor ke mereka terus, dan akhirnya begitu gua salah langsung ketahuan ama dialangsgung ditegur.”</p>
2	11.30	Habib Ja'far: “Dalam Islam tu dikatakan misalnya kata Alghazali, seorang spiritualis muslim, dalam lu menjalani

		pembelajaran Islam lu harus punya guru, karena kalau tidak gurulu itu adalah setan. Karena jalan kebenaran itu begitu dalam, kemudian susah tersembunyi sedangkan jalan menuju kegelapan itu dibuka lebar terus oleh setan sehingga lu harus punya guru terus yang betul-betul membimbing kejalan itu, gitu.”
3	28.07	Habib Ja'far: “Kebenaran itu yang paling mendasar adalah meruntuhkan ego bukan justru membuat orang ego, bukan malah menganggap gua bener lu salah, lu harus dihabisi, gak. Karena perang pertama dan utama kita adalah melawan ego dan itu adalah kebenaran yang paling mendasar dan sejati dalam tradisi kita yang disebut sebagai jihadun nafs (perang melawan ego dalam diri).”
4	29.35	Habib Ja'far: “Guru itu siapa yang mencari dengan tulus dia akan menemukan, sama kayak agama, siapa yang mencari dengan tulus, bukan sekedar urusan konten dia akan menemukan si, gua yakin.”
5	33.50	Habib Ja'far: “Makna puasa itu untuk bertaqwa kata Al-Quran, <i>La 'allakum Tattaqun</i> dan taqwa itu tolak ukurnya adalah tidak marah meskipun dibikin marah, kemudian yang kedua memaafkan, dan yang ketiga besedekah kepada orang yang bikin marah.”

6	38.15	Habib Ja'far: "Puasa itu adalah pembelajaran bagi kita untuk menghormati orang lain dengan segala pilihannya dan tidak marah bahkan pada suatu keadaan dimana kita dipancing untuk marah."
----------	-------	--

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada episode satu ini, terdapat dua pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far yaitu pesan akhlak dan syariah. Habib Ja'far menyampaikan isi pesan akhlak bahwa pentingnya akhlak dalam berguru terutama kepada guru agama yang ia membawa kita lebih dekat kepada jalan Tuhan. Ia menjelaskan pentingnya mematuhi segala yang diucapkan oleh guru dan tidak boleh membantah apa yang disampaikan seorang guru karena di dalam ajaran Islam bahwa salahnya guru itu dinilai pahala. Dengan menjelaskan dari sudut pandang Islam Habib Ja'far juga mengemukakan pendapatnya berdasarkan sumber salah satunya dari kutipan Imam Ghazali pada menit ke 11.30.

Lalu pesan syariah, tentang bagaimana seorang manusia harus melawan egonya yang itu merupakan *Jihadun Nafs* yaitu perang melawan hawa nafsu. Selain itu Habib Ja'far juga menjelaskan makna dari puasa pada menit ke 33.50, bahwa terdapat tiga makna didalam Al-Quran yaitu tidak marah meskipun dibikin marah, kemudian yang kedua memaafkan, dan yang ketiga besedekah kepada orang yang bikin marah. Dan disampaikan juga bahwa puasa salah satunya untuk menghargai dan menghormati pilihan orang lain serta tidak terpancing akan amarah yang akan merusak pahala dari puasa tersebut. Hal ini

berarti seorang yang berpuasa haruslah bersabar atas apa yang ia hadapi dengan mengaharap ridha Allah.

2. Bersama Deddy Courbuzier (Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login?! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 9)

Dengan 108 rb suka, 5.050.087 penayangan hingga Senin, 20 Mei 2021 yang di upload sejak 31 Maret 2023. Gambar *thumbnail* episode sembilan ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor sepuluh.

Tabel 4.3 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 9

NO	Menit	Narasi
1	15.35	Onad bertanya kepada Habib Ja'far mewakili pertanyaan netizen Bernama Marcus dari Hongkong: "Should religion stay out of politics? haruskan agama diluar politik?" Jawaban Habib Ja'far: "Kalau gua ya, menurut gua dalam Islam itu lu buang air kecil aja diatur nad, lo tidur diatur, lo minum diatur semua diatur terus lu berpolitik gak diatur itu gak masuk akal. Jadi politik itu juga diatur dalam Islam tapi yang diatur adalah nilai-nilai substansinya bukan aspek administrative, simbolik, elektoralnya. Jadi yang diatur itu bukan, oo negara ini harus negara Islam, negara kerajaan, oo harus republik, gak. Negara Islam itu ada yang republik ada yang kerajaan. Jadi, yang diutamakan adalah bahwa

	<p>nilai Islam masuk didalam politik dan ketika nilai Islam itu masuk kedalam politik yang diuntungkan itu semua agama. Bahkan orang yang tidak beragama sekalipun, karena nilainya itu nilai kebaikan.”</p>
--	--

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada hasil analisis tabel diatas, terdapat pesan syariah yang disampaikan oleh Habib Ja'far kepada Onad dan Deddy Courbuzier yang itu juga merupakan jawaban dari pertanyaan Onad mengenai hubungan agama dengan politik. Habib Ja'far menjawabnya dengan memberikan istilah yang sederhana dahulu agar mudah dipahami oleh Onad sebelum ia menjelaskan lebih lanjut berdasarkan ajaran Islam. *“Kalau gua ya, menurut gua dalam Islam itu lu buang air kecil aja diatur nad, lo tidur diatur, lo minum diatur semua diatur terus lu berpolitik gak diatur itu gak masuk akal.”*³²

3. Bersama Pendeta Yeri (Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!

#LogIndiCloseTheDoor-Eps. 13)

Dengan jumlah 75 ribu suka, 3.708.747 kali penayangan hingga Senin, 20 Mei 2024 yang di upload sejak 4 April 2023 dengan durasi 38.02 menit. Gambar *tumbnail* episode 13 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 11.

³² *Deddy Gabung Habib, Onad Auto Login?! #LogIndiCloseTheDoor-EPS. 9,* https://youtu.be/GZDbdfy_bcI?si=AEVKr4NIJ1kOsNue, menit 15.35, diakses pada 31 maret 2023.

Tabel 4.4 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 13

NO	Menit	Narasi
1	12.30	<p>Onad bertanya kepada Habib Ja'far: "Kalau dari muslim sendiri minim puasanya hampir sama gak, arti puasanya kek mana tu bib?"</p> <p>Habib Ja'far menjawab: "Iya bahkan kan ayat tentang puasa bagi kami didalamnya ada nilai toleransi yang kuat karena disana dikatakan (Q.S. Al-Baqarah: 183 yang berbunyi, yang artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"). Jadi, kita mengerti bahwa umat-umat sebelum umat Islam itu juga berpuasa. Itu menunjukkan tentang bahwa kita berbeda ya dalam kebenaran yang diwakilkan dengan syariahnya, bagaimana cara berpuasanya itu berbeda tapi dalam kebaikan, dalam fungsi puasa itu kita bisa bersama, karna ini juga diwajibkan kepada umat terdahulu, yang beda hanya caranya. Misalnya kalau di Islam dalam perspektif kita ya sahur itu yang membedakan antara puasa kita dengan puasa umat terdahulu."</p>
2	14.20	<p>Pada menit ini Habib Ja'far kembali melanjutkan bahwa dia setuju dengan pendapat Pendeta Yeri yang sebelumnya juga menjelaskan tentang puasa menurut pandangannya. "Tapi</p>

		nilai utamanya sama seperti yang juga disinggung oleh Pendeta Yeri tadi, bahwa lu mendidik diri lu untuk menjadi pribadi yang berharga bukan dihargai, dihargai itu urusan orang, kita itu dituntut untuk menjadi pribadi yang terhormat gak lagi penting mau dihormati atau gak, karena begitu kita terhormat dimata Tuhan ya selesai, orang mau menghormati, mau menghargai.”
3	17.00	Onad bertanya kepada Pendeta Yeri dan Habib Ja'far mengenai “Seandainya anak dari kalian memilih jalur yang berbeda dari kalian, apakah masih dianggap sebagai keluarga?”. Pendeta Yeri menjawab: “Ya masih.” Dan Habib Ja'far pun menjawab dengan: “Orang yang bukan keluarga gua aja, yang gua gak punya ikatan darah dengan dia gua anggap keluarga dalam kemanusiaan. Karena begitu gua diajarkan, siapa yang bukan saudaramu dalam agama dia adalah saudaramu dalam kemanusiaan, lo, Pendeta Yeri bukan keluarga gua bahkan beda <i>server</i> gitu, tapi bagi gua lo adalah keluarga gua dalam kemanusiaan. Kita diajarkan <i>ukhuwah insaniyah</i> , persaudaraan dalam kemanusiaan.”
4	22.23	Habib Ja'far: “Agama itu mengajarkan cinta, meskipun cinta itu tidak punya agama.”
5	25.51	Pertanyaan Onad selanjutnya: “Apasih yang membuat religoin atau kepercayaan itu menjadi gak sehat?”

		<p>Pendeta Yeri: "Karena banyaknya jumlah."</p> <p>Habib Ja'far: "Dua hal menurut gua sumbernya, pertama adalah kebodohan. Makanya ini musuh utama dalam Islam jahiliyah. Dia gak paham sehingga maindsetnya kemudian oh yaudah dia kalau mau jadi saudara gua dia harus seagama sama gua, dia gak paham bahwa dalam Islam persaudaraan itu bisa juga atas nama kemanusiaan, intinya dia gak paham bahwa di Islam itu bagimu agamamu bagiku agamaku. Atau yang kedua adalah nafsu yang output nya adalah ego. Ini juga musuh utama dalam Islam, jihad terbesar itu melawan ego dalam diri yang seperti dikatakan Pendeta Yeri tadi, kalau gua bener gua harus banyak, kalau gua bener lo harus ikut, kalau gua bener lo harus tunduk ama gua, akhirnya kemana-mana tu ego padahal kebenaran itu diantara poin utamanya adalah kerendaham hati, lu merasa gak ada apa-apanya dihadapan Sang Maha Kuasa."</p>
6	36.10	<p>Habib Ja'far: "<i>Log in</i> yang sejati itu adalah <i>log in</i> kedalam diri lo sendiri, lo menyibukkan diri lo untuk terus memperbaiki diri lo mencari jati diri lo, mencari cahaya Tuhan didalam diri lo, dan diluar itu biarkan melihat lu dari segi keteladanan."</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat isi pesan dakwah syariah, akhlak, dan akidah. Pertama, pesan syariah pada menit 12.30, yang membahas tentang makna dari puasa bagi seorang muslim yang mempunyai nilai yang sangat besar didalamnya diantaranya nilai toleransi yang juga dijelaskan dalam Al-Quran ayat: 183. Kemudian pada menit ke 14.20, juga menjelaskan makna dari puasa yang kita seharusnya melakukannya dengan ikhlas hanya mengharap ridha Allah. Dan pada menit ke 22.23, Habib Ja'far memberikan istilah yang sederhana namun dalam tentang makna dari agama. Bahwa agama itu mengajarkan agama, namun cinta tidak mempunyai agama.

Kemudian pesan akidah juga terdapat dalam menit 14.20 yang ditunjukkan oleh Habib Ja'far. Ia menunjukkan sikap toleransi yang ia menghargai pendapat Pendeta Yeri, setuju dengan pendapatnya namun tidak dengan keyakinannya. Dan sama halnya dengan menit ke 17.00 menjelaskan tentang nilai dari sebuah toleransi.

Adapun pesan akidah pada menit ke 25.51 dan menit ke 36.10, Iman kepada Allah, bahwa *log in* yang sejati itu ialah *log in* kedalam diri sendiri, yang maknanya sebagai hamba tentu memiliki banyak dosa, oleh karena itu berusahalah memperbaiki diri, mencari cahaya Tuhan didalam diri sehingga keimanan itu terpancar berupa kebaikan yang keluar melalui budi pekerti.

4. Bersama Bhante (Bhante Buddha Buat Habib Resah!

#LogIndiCloseTheDoor–Eps. 15)

Dengan 162 rb suka, 8.878.989 penayangan hingga Kamis, 23 Mei 2024 yang di upload sejak 6 April 2023 dengan durasi 43.50 menit. Gambar *thumbnail* episode 15 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 12.

Tabel 4.5 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 15

NO	Menit	Narasi
1	29.05	Habib Ja'far: " <i>In ahsantum ahsantum li'anfusikum</i> , kalau lo baik kebaikan itu akan kembali kepada lo. Begitu juga kalau lo buruk akan kembali keburukan itu kepada lo."
2	30.35	Habib Ja'far: "Kalau Islam itu kan, <i>laisa kamiṣlihī syai'</i> , kamu bisa seperti Tuhan. Artinya bersifat berakhlak bertingkah laku seperti Tuhan, tapi Tuhan tidak seperti itu. Jadi begitu lo punya deskripsi tentang Tuhan, Tuhan satu digit diatas deskripsi itu."

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

AR - RANIRY

Pada analisis episode ke-15 ini terdapat 2 pesan dakwah yaitu pesan syariah berbuat baik kepada sesama manusia, dan pesan akidah yaitu iman kepada Allah. Pesan syariah yang disampaikan oleh Habib Ja'far terdapat pada menit ke 29.05 mengatakan "*In ahsantum ahsantum li'anfusikum*" yang kalimat ini merupakan sepenggal ayat dari surat Al-Isra: 7 yang artinya: "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri." Jadi

maknanya jangan ragu untuk berbuat baik kepada siapapun, karena kebaikan yang kita lakukan itu juga akan berbalik kepada diri kita sendiri. Begitu pula sebaliknya keburukan yang kita lakukan akan juga berbalik kepada diri kita.

Kemudian pesan akidah dalam episode ini ialah iman kepada Allah. Bahwa pada menit ke 30.35 Habib Ja'far mengatakan bahwa tiada sesuatu pun yang menyerupai Allah. Maka sebagai umat muslim harus memiliki iman yang betul-betul meyakini Allah merupakan zat yang Maha Kuasa yang tiada satupun yang setara dengan-Nya.

5. Bersama Komika Yulia Priska Yanti atau dikenal sebagai Priska Baru Segu (Adu Mekanik Habib Vs Duo Katolik! #LogIndiCloseTheDoor– Eps. 17)

Dengan 70 rb suka, 3.740.609 kali penayangan hingga Rabu, 22 Mei 2024 yang di upload sejak 8 April 2023 dengan durasi 37.11 menit. Gambar *thumbnail* episode 17 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 13.

Tabel 4.6 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 17

NO	Menit	Narasi
1	04.10	Habib Ja'far: "Aneh kalau ada orang yang imannya itu merasa terusik atau terganggu karena melihat patung Bunda Marya tapi imannya gak tumbuh karena melihat Al-Quran."
2	17.20	Habib Ja'far: "Akhlik itu kayak kesantunan gitu loh sederhananya. Jadi kita diatur kayak kalau ngomong sama

		orang harus liat, gak boleh motong pembicaraan, dan sebagainya.”
3	23.25	Habib Ja'far: “Islam kan begitu, <i>rahmatal lil-‘âlamîn</i> , rahmat bagi semesta alam. Jadi kan walaupun yang non-muslim kita diwajibkan untuk berbuat baik di Quran. Dan walaupun mereka tidak merasakan nikmat iman dan Islam kita harus membuat nilai kesempurnaan Islam itu terasa juga oleh non-muslim misalnya dalam segala hal lah, dalam hal kebaikan, takjil, hadiah pokoknya semua salam penghormatan, penghargaan terhadap iman orang lain, pokoknya kita itu dituntut untuk menjadi rahmat, cinta kepada siapapun iven tumbuhan, hewan, dan apapun yang ada dimuka bumi ini.”

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Isi pesan dakwah pada episode 17 ini ada dua yaitu pesan akhlak pada menit ke 04.10 dan 23.25 merupakan iman kepada kitab Allah yaitu Al-Quran. Habib Ja'far mengatakan bahwa jika orang telah beriman kepada kitab Allah (Al-Quran) maka ia pasti akan sensitif terhadap apapun yang menyangkut itu. Hal ini diibaratkan dengan orang yang terganggu dengan patung Bunda Maria, namun imannya tidak bertambah dengan melihat Al-Quran. Kemudian juga orang yang beriman maka akan merasakan nikmat islam yang *rahmatal lil-‘âlamîn*, walaupun terhadap non-muslim ia akan berbuat baik kepada mereka karena mengikuti apa yang diperintahkan oleh Al-Quran.

Dan pesan akhlak kepada manusia pada penit ke 17.20, bahwa kesantunan bentuk akhlak yang sederhana.

6. Bersama Pras Teguh (Anak Gua Makan Uang Haram?!

#LogIndiCloseTheDoor–Eps. 19)

Dengan 67 rb suka, 3.895.402 kali penayangan hingga Kamis, 23 Mei 2024 yang di upload semenjak 10 April 2023 dengan durasi 43.22 menit. Gambar *thumbnail* episode 19 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 14.

Tabel 4.7 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 19

NO	Menit	Narasi
1	10.30	Pras Teguh: “Apakah stan up komedi dalam Islam itu haram?” Habib Ja’far: “Bikin orang seneng itu adalah ibadah yang termulia. Nah komedi itu kemudian batasannya kalau dalam Islam tidak kemudian tawa itu di dapat dari lu menceritakan aib orang lain dengan niat merendahkan orang lain dan lu memancing tawa aja.”
2	33.08	Habib Ja’far: “Kejujuran itu penting dalam berkomedi menurut gua, apa yang keluar dari hati berupa kejujuran bakal sampe ke hati juga. Bukan hanya dalam dakwah tapi dalam komedi.”

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Terdapat pesan syariah pada episode ke 19 ini bahwa berkomedi itu merupakan ibadah termulia karena membuat hati orang senang, oleh karena itu harus dilandasi dengan kejujuran karena apa yang keluar dari hati berupa kejujuran maka akan sampai ke hati juga.

7. Bersama Boris Bokir (Boris Bergamis Bikin Histeris!

#LogIndiCloseTheDoor-Eps. 21)

Dengan 293rb, 12.753.767 kali penayangan hingga Selasa, 21 Mei 2024 yang di upload sejak 12 April 2023 dengan durasi 51.30 menit. Gambar thumbnail episode 21 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 15.

Tabel 4.8 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 21

NO	Menit	Narasi
1	15:48	Habib Ja'far: "Dari pada kalian sama-sama Kriten beda Protestan dan Katolik dan tidak saling mengenal, mending yuk ikut saya aja karena dalam Islam itu ada namanya <i>ukhuwah islamiyah</i> sesama muslim bersaudara, satu kesatuan. Berbeda pendapat gak papa berbeda pendapat yang gak boleh. Tapi kalo berbeda pendapat itu ya bikin aduuuhh"
2	32.34	Boris bertanya ke Habib Ja'far: "Misalnya pada bulan puasa disuatu daerah tertentu, seorang muslim menemukan babi yang itu memang hanya ada makanan itu saja tidak ada

		<p>selain itu, apa yang harus dilakukan umat muslim ketika waktu berbuka tapi tidak ada makanan halal?”</p> <p>Habib Ja’far: “Melanjutkan puasanya, sampai menemukan makanan yang halal.”</p>
3	33.00	<p>Boris: “Loh bukannya berbuka itu harus secepat-cepatnya gak boleh ditunda-tunda?”</p> <p>Habib Ja’far: “Secepat-cepatnya kalau ada makanan, bahkan secepat-cepatnya kalau ada kurma ya kurma, jadi kalau babi itu hukum dasarnya haram, kalau kita berpuasa atau gak berpuasa itu haram, menjadi boleh itu kalau darurat. Apa yang dimaksud dengan darurat, darurat itu kalau sekiranya kamu tidak makan babi itu kamu mati, kalau sekiranya kamu tidak makan kamu hanya merasakan lapar yang hebat maka itu namanya jihad, sebuah upaya sungguh-sungguh untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Jadi cari dulu sampe betul-betul ah gua kalau gak makan babi ini gua mati. Baru makan, bahkan sebatas untuk tidak mati doang, bukan sampe kenyang, bukan untuk menikmati.”</p>
4	38.14	<p>Onad berkata kepada boris: “Kok lu tau banyak pengetahuan tentang Islam?”</p> <p>Boris: “Ngaak, ngak banyak tau apalah tau gua mah Onad, cuman hanya seujung jari kukupun tak ada.”</p>

		Langsung disambung oleh Habib Ja'far: "Nah, kerendahan hati ini yang disebut sikap yang sangat islami. Kata Quran itu rendah hatilah kamu, rendah hatilah di semua manusia meskipun manusia yang membencimu yang jahat kepadamu rendah hatilah."
5	48.35	Habib Ja'far: "Makanya itu pakaian kalau dalam Islam itu sunnah kalau di Islam artinya kalau dipake mendapatkan pahala karena meniru Nabi Muhammad, tapi disebutnya sunnah adat, sunnah yang itu karna adatnya begitu. Karna kalau di Indonesia sesuai dengan adat apasi selain menutup aurat yang bikin orang terhormat."

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far kepada Boris Bokir dan Onad pada episode ini mengenai pesan akidah, yaitu tentang iman. Bahwa orang yang beriman tentu ia akan rendah hati kepada semua manusia meskipun manusia itu membenci kamu dan jahat.

Lalu pada setiap percakapan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Habib Ja'far banyak bergurau dengan kedua artis yang berbeda agama tersebut. Misalnya pada menit ke 15:48, Habib Ja'far mengajak Onad dan Boris untuk masuk Islam karena mereka berdebat atas perbedaan pendapat.

8. Bersama Mongol (Agama Banyak Larangan, Mending Ikut S3t4n??

#LogIndiCloseTheDoor–Eps. 22)

Dengan 222 rb suka, 15.799.091 kali penayangan hingga Rabu, 22 Mei 2024 yang di upload sejak 13 April 2023 dengan durasi 51.08 menit. Gambar *thumbnail* episode 22 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 16.

Tabel 4.9 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 22

NO	Menit	Narasi
1	04.17	Habib Ja'far: "Kebenaran itu seperti pakaian dalam, dia penting dipakai tapi orang gak perlu ngeliat, emangnya lo Superman celana dalam lo keluar, jadi yang keliatan itu kebaikannya bukan kebenarannya."
2	21.30	Habib Ja'far: "Kalau di Islam itu hikmah adalah harta karunnya orang beriman yang dimanapun menemukannya ambil. Gua menemukan hikmah dari cerita mongol ini bahwa lu kalau ngajak ke sesuatu dengan cara yang baik bahkan ke Iblis sekalipun bisa kalau caranya baik apalagi kepada Tuhan. Makanya di Islam misalnya ya surat An-Nahl ayat 125, ajak orang itu dengan kata-kata yang lembut, yang baik, dan penuh kebijaksanaan, kreatifitas. Makanya Nabi Musa disuruh pergi ke Firaun yang begitu dikdaya dan menakutkan sekalipun datanglah ke Firaun dan ajaklah dia dengan lembut. Karna ya gua sering bilang bahwa memberi

	<p>kesan yang baik itu juga suatu yang penting sebagaimana memberi pesan yang baik. Bahkan kadang kesan yang baik itu lebih penting daripada pesan yang baik. Makanya Nabi turun pake akhlak dulu, gak tiba-tiba ayok ikut saya, menunjukkan dulu sebagai pribadi yang baik.”</p>
--	---

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada menit ke 04.17, terdapat isi pesan dakwah, pesan syariah bahwa kebenaran diibaratkan pakaian dalam yang ia penting untuk dipakai namun tidak untuk diperlihatkan, karena yang akan anmpak itu kebaikannya bukan kebenarannya. Dan menit 21.30 Habib Ja'far menyampaikan bahwa ia menemukan hikmah dari cerita Mongol, bahwa kalau mengajak orang kepada sesuatu itu harus dengan cara yang baik. Yang hal ini termasuk pada pesan akhlak.

9. Bersama Arie Kriting (Kali Ini Habib Keliatan Aslinya! Ada Apa Ya??

#LogIndiCloseTheDoor–Eps.25

Dengan 80 rb suka, 4.614.235 kali penayangan hingga Kamis, 23 Mei 2024 yang diupload sejak 16 April 2023 dengan durasi 43.20 menit. Gambar thumbnail episode 25 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 17.

Tabel 4.10 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 25

NO	Menit	Narasi
1	08.06	Habib Ja'far: "Sujud itu berbisik ke bumi tapi didengar di langit. Jadi anda kalau punya masalah jangan di medsos, bersujud kalau di Islam."
2	09.08	Habib Ja'far: "Allah itu gak suka sesuatu yang berlebih-lebihan, termasuk dalam beribadah. Karena kata Allah begini yang artinya bertaqwalah kepada Aku semampu kamu."
3	30.05	Habib Ja'far: "Kata Nabi, dalam segala hal itu cintailah secukupnya. Karena bisa jadi sesuatu yang lu cintai, nantik lu ngak suka lagi dan bencilah secukupnya karena sesuatu yang lu benci nantik lu cintai. Jadi segala sesuatu itu di Al-Quran sering banget yang dipake justru kata secukupnya."
4	37.12	Habib Ja'far: "Puncak dari pengetahuan itu adalah <i>khudzuri</i> (mengalami sesuatu itu secara langsung) mau ngomongi toleransi sejauh apapun itu belum sempurna pengetahuannya sebelum kita mengalami sendiri bahwa kita, misalnya di Islam itu gak boleh fanatik karena kata Nabi kebaikan itu mungkin ada dimana aja yang disebut dengan hikmah dan dimanapun kamu menemukannya ambil. Dimanapun mau di

		orang non-muslim mau di apapun kita menemukannya, makanya kita harus selalu positif.”
--	--	---

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Terdapat pesan syariah mengenai shalat pada menit ke 08.06, bahwa jika jika mempunyai maslah maka mengadulah kepada Allah dengan shalat. Lalu pada menit ke 09.08-37.12, pesan akidah iman kepada Allah, iman kepada Nabi, dan iman kepada Al-quran.

10. Bersama Romo (Romo Datang Onad Pun Menang! Yakin?!

#LogIndiCloseTheDoor–Eps. 26)

Dengan 101 rb suka, 4.849.442 kali penayangan hingga Selasa, 21 Mei 2024 yang di upload semenjak 17 April 2023 dengan durasi 54.57 menit. Gambar *thumbnail* episode 26 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 18.

Tabel 4.11 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 26

NO	Menit	Narasi
1	33.15	Habib Ja'far: “Keimanan itu bukan soal menutup diri yang berbeda keyakinan, tapi membuka diri dan mengetahui agama lain tapi memilih untuk disini, kemudian kamu mengerti bahwa dia juga mengajarkan kebaikan makanya aku toleran terhadap mereka.”
2	47.50	Habib Ja'far: “Kata Nabi, berbahagialah orang yang tidak pernah bertemu aku tapi mencintai aku dengan hatinya.”

3	51.00	Habib Ja'far: "Kata Nabi Muhammad, siapa yang ikut saya masuk surga, siapa yang gak ikut saya berarti ga ikut (tidak bilang masuk neraka), itulah akhlak kesantunan Nabi Muhammad. Karena yang menentukan surga dan neraka itu hak prerogatif Allah."
---	-------	---

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pertama pada menit ke 33.15 di episode ini mengandung pesan syariah mengenai nilai dari toleransi dengan bahasa filsafat. Kamudian pada menit ke 47.50 dan 51.00 terkandung isi pesan akidah iman kepada Nabi dan Rasul.

11. Bersama Yanmita Diaksana atau Blian Tokoh Agama Hindu, Bali (Kali Ini Hindu Turun Tangan! #LogIndiCloseTheDoor–Eps. 28)

Dengan 61 rb suka, 2.786.873 kali penayangan hingga Kamis, 23 Mei 2024 yang di upload semenjak 19 April 2023 dengan durasi 44.59 menit. Gambar *tumbnail* episode 28 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 19.

Tabel 4.12 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 28

NO	Menit	Narasi
1	08.30	Habib Ja'far: "Esenzi utama dari toleransi adalah untuk saling menghormati. Bukan yang minoritas menghormati mayoritas. Jadi saling menghormati, karna toleransi itu nilai semua agama."

2	12.22	Habib Ja'far: "Sedekah non-muslim dalam Islam akan menjadi kebaikan bagi dia yang akan dibalas tuntas oleh Allah. Jadi bukan berarti karna yang sedekah non-muslim Allah gak ngasih ganjaran, tetep dikasih ganjaran yang setimpal, yang adil, yang menggembirakan bagi dia."
3	13.40	Habib Ja'far: "Islam itu <i>rahmatal lil- 'âlamîn</i> , rahmat bagi semesta walaupun mereka gak memeluk Islam tapi kita ingin kegembiraan, kesempurnaan, kedamaian Islam itu dirasakan oleh siapa saja."
4	24.28	Habib Ja'far: "Orang yang masuk Islam dia harus tetap toleran tidak boleh menyinggung apalagi ngata-ngatain agama sebelumnya."
5	36.45	Habib Ja'far: "Makanya tu Bli kalau di Islam itu mabok haram, karena mencelakakan diri sendiri nantik lupa konci, lupa ini, bahkan lupa diri dan puncaknya lupa Tuhan tu."
6	38.40	Habib Ja'far: "Orang itu gak baca Al-Quran, gak baca Hadis Nabi Muhammad, orang itu baca akhlak gua sebagai seorang muslim. Makanya gua di didik berakhlak yang baik. Karena kalau akhlak gua buruk citra Islam juga buruk dimata orang-orang yang menilai agama dari umatnya. Begitu juga sebaliknya kalau akhlak gua baik, citra Islam juga baik."
7	43.50	Habib Ja'far bertanya kepada Bli (Pendeta Hindu): "Ada puasa gak disana?"

	<p>Bli: "Beberapa hari raya puasa, nyepi kemaren saya puasa. Puasanya 24 jam."</p> <p>Habib: "Waw, lagi-lagi saya beruntung sebagai seorang muslim, sana (nunjuk Onad sebagai Katolik) 40 hari, ini (Bli Pendeta Hindu) 24 jam, saya 30 hari dan tidak 24 jam."</p>
--	---

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Terdapat pesan syariah mengenai nilai toleransi pada menit ke 08.30 dan menit ke 24.28. Kemudian pesan syariah mengenai nilai-nilai agama islam dipaparkan pada menit ke 12.22-13.40. Dan pesan syariah mengenai hukum mabuk yang dijelaskan Habib Ja'far pada menit ke 36.45.

Pesan akhlak pada episode ini juga disampaikan pada menit ke 38.40 dan 43.50. yang mana pada menit 38.40 Habib Ja'far menjelaskan akhlak sebagai seorang muslim yang itu akan berpengaruh kepada citra islam itu sendiri dan pada menit ke 43.50, pesan akhlak kepada sesame manusia yang hal ini merupakan pesan tersirat dari perkataan habib Ja'far yang tidak menyinggung siapapun atas perbedaan puasa antara tiga umat beragama itu (Islam, Katolik, dan Hindu).

12. Bersama Tokoh Agama Konghuchu – Ko Aldi (Kenalan Sama Agama

Yang Followersnya Paling Sedikit! #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 29)

Dengan 57 rb suka, 3.326.970 kali penayangan hingga Sabtu, 25 Mei 2024 yang di upload sejak 20 April 2023 dengan durasi 45.27 menit. Gambar *thumbnail* episode 29 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 20.

Tabel 4.13 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 29

NO	Menit	Narasi
1	09.20	Habib Ja'far: "Setiap agama berhak menyebarkan agamanya tinggal kemudian orang secara berdaulat memilihnya. <i>Lā ikrāha fid-dīn</i> , dalam Islam tu tidak ada paksaan dalam memilih agama, tapi kalau mau <i>log in</i> sih ok."
2	26.20	Habib Ja'far: "Dalam Al-Quran itu ketika mewajibkan berpuasa pake kata <i>kutiba</i> artinya diwajibkan oleh Tuhan, yang seandainya Tuhan gak mewajibkan lo akan melakukan puasa itu sendiri. Bahkan sekarang kan ada <i>intermiten fasting</i> gitu Nad, jadi puasa diet untuk kepentingan diet dalam jangka waktu tertentu lu gak makan, tapi setelah itu lu boleh makan sebebas-bebasnya. Dan puasa bahkan lebih keren karena dalam waktu tertentu lu gak makan dan ketika lu makan tetep ada aturannya yaitu kalau di Islam ya, <i>kulū wasyabū wa lā tusrifū</i> , makan dan minum tapi jangan berlebihan. Jadi, menurut gua orang yang berakal pasti berpuasa. Bahkan hewan aja kayak beruang aja tukan setelah makan dia berpuasa tu, berhibernasi."
3	29.48	Habib Ja'far: " <i>Mudharat</i> itu artinya keburukan atau kerusakan. Misalnya khamer, ya dalam keyakinan kita lebih banyak <i>mudharat</i> nya daripada kebaikannya."

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada episode 29 ini bersama tokoh agama Konghuchu, Habib Ja'far menyampaikan pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan akhlak terdapat pada menit ke 09.20, dan pesan syariah pada menit ke 26.20 yang menjelaskan hukum dan makna dari puasa dan pada menit ke 29.48 menjelaskan hukum dari minum *khamer*.

13. Bersama Onad (Genap 30 Hari!! Inikah Akhirnya #LogIndiCloseTheDoor–Eps. 30)

Dengan 163 rb suka, 6.110.742 kali penayangan hingga Sabtu, 25 Mei 2024 yang di upload sejak 21 April 2023 dengan durasi 54.06 menit. Gambar *thumbnail* episode 30 ini dapat diakses pada lembar lampiran nomor 21.

Tabel 4.13 Analisis Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor Eps. 29

NO	Menit	Narasi
1	09.25	Habib Ja'far: "Salah satu amanat dari bokap gua adalah kita mewakafkan umur untuk Tuhan, dan salah satu perintah dari Tuhan sebagaimana tertuang dalam banyak ayat dalam Al-Quran, itu adalah toleransi diantara umat beragama. Larangan mencaci sesembahan orang lain dan dukungan untuk berbuat baik diantara umat yang berbeda agama. Terkait agamanya bagimu agamamu bagiku agamaku."
2	19.49	Habib Ja'far: "Kita mari menjadi seorang muslim yang <i>log in</i> secara <i>kaffah</i> , secara utuh, secara sempurna kepada nilai utama Islam salah satunya yaitu <i>rahmatal lil-‘âlamîn</i> .

		Menjadi cinta kasih bagi siapa saja, bukan hanya sesama muslim sesama anak bangsa sesama manusia tapi seluruh alam semesta.”
3	37.18	Habib Ja'far: “Dan dua hal penting yang harus gua garis bawahi, bahwa sebagai seorang muslim gua meyakini semua ini karena rahmat Allah. Karena Allah katakan dalam Al-Quran, kalau bukan karena rahmat-Ku, maka kau tidak akan bisa berlemah lembut kepada mereka wahai Nabi Muhammad. Gua yakin semua kebaikan ini dari rahmat Tuhan yang mengizinkan gua untuk menjalani apa yang dicita-citakan oleh bokap gua, menjadi orang yang mengabarkan toleransi dari perspektif Islam, begitu juga dari awal gua minta Onad mengabarkan toleransi dari perspektif katolik sebagai orang katolik. Dan yang kedua ya Nad ya, episode ke 30 ini, mungkin sebagian orang berharap Onad <i>log in</i> dan nyatanya Onad ngak <i>log in</i> sebagai pembuktian bagi semua orang sekaligus pembelajaran bahwa ujung dari diskusi antar umat beragama itu bukan salah satu menang dan yang lain kalah, atau salah satu masuk ke agama yang lainnya. Tapi bahwa dua-duanya sama-sama belajar dan menerima bahwa semua agama mengajarkan kebenaran yang berbeda tapi kebaikan yang sama.”

4	39.00	Habib Ja'far: "Hidayah itu dari Tuhan, gua gak pernah sedikitpun bercita-cita untuk mengislamkan orang lain, tugas gua adalah menyampaikan. Apakah dia mendapatkan hidayah itu urusan Tuhan, dan kalaupun gua ingin menjelaskan Islam sebaik mungkin kepada Onad, itu utamanya ya demi toleransi agar Onad paham dengan agama gua dan tidak terpropokasi jika ada orang yang menjelek-jelekan agama gua termasuk dari oknum-oknum umat beragama gua yang melakukan tindakan yang mungkin tidak sesuai dengan agama gua."
5	48.25	Habib Ja'far: "Lo gak usah bangun benteng tentang spiritual journey lo, pelajari segala hal yang menurut lo penting untuk dipelajari dan biarkan Tuhan yang membimbing lo. Karena benteng itu yang didalam Islam menjadi kekafiran. Jadi, diantara makna kekafiran itu ketika lo menutup diri dari apa yang lo pelajari, yang bisa menjadi inside bagi lo, hikmah itu dari manapun kata Nabi adalah harta karun bagi seorang muslim. Jangan lo tutup diri dari kebenaran yang mungkin ada didepanlo, kabaikan yang mungkin ada didepan lo, keindahan yang mungkin ada didepan lo, <i>enjoy your faith</i> , jalani aja semuanya dengan senang."

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada episode 30 ini terdapat tiga isi pesan dakwah yaitu pesan akhlak, akidah, dan syariah. Pesan akhlak terdapat pada menit ke 09.25 dan menit ke 19.49 yang bermakna bahwa sebagai seorang muslim toleransi merupakan sikap yang harus ada dalam kehidupan umat beragama serta menghargai mereka yang berbeda agama sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis. Kemudian pada menit ke 37.18 terkandung pesan akidah yaitu iman kepada Allah dan iman kepada kitab-Nya.

Dan pesan syariah yang yang disampaikan pada menit ke 39.00 bahwa tidak ada satupun yang berhak atas hidayah yang datang kepada seseorang melainkan dengan izin Allah, dan pada menit ke 48.25 makna dari dialog yang disampaikan oleh Habib Ja'far sebagai hamba, sebagai makhluk kita hanya perlu membentengi diri dengan terus memperbaiki diri salah satunya dengan mengambil hikmah dari manapun.

C. Penggunaan Bahasa Habib Ja'far Ketika Berdialog Dengan Tokoh Agama Lain dan Artis Yang Berbeda Agama

Pada konten log in ini Habib Husein Ja'far menggunakan bahasa yang ringan, santun, dan tidak menggurui lawan bicara ketika berdialog yang kemudian membuka pandangan baru sehingga saling menghormati pendapat dan pilihan masing-masing yang tidak menimbulkan perdebatan bahkan sebaliknya menimbulkan keharmonisan diantara umat beragama yang dibalut dengan canda tawa diantara dialognya.

Berdasarkan teori representasi, penggunaan bahasa yang digunakan oleh Habib Ja'far ketika berdialog dengan para tokoh agama dan artis yang berbeda

agama, menggunakan bahasa filsafat dengan memberikan kiasan yang keadaannya dekat dengan keadaan dan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang *relate* dengan lawan bicaranya

Seperti pada Eps.22, menit ke 04.17, Habib Ja'far menyampaikan ketika berdialog dengan Onad dan komedian Mongol, bahwa “*Kebenaran itu seperti pakaian dalam, dia penting dipakai tapi orang gak perlu ngeliat, emangnya lo Superman celana dalam lo keluar, jadi yang keliatan itu kebaikannya bukan kebenarannya.*”³³

Pada kalimat tersebut Habib Ja'far menggunakan *reflective theory* dalam merepresentasikan bahwa perbuatan baik itu tidak perlu di umbar-umbar dengan menggunakan contoh yang sangat sederhana yaitu menggunakan istilah celana dalam pada superman, dan juga menggunakan bahasa gaul lo gue yang biasanya para *da'i* lainnya menggunakan saya, kamu yang terkesan monoton. Penggunaan lo gue ini kerap digunakan oleh kaum milenial karena dianggap santai sehingga tidak terkesan menggurui, tapi sebaliknya merangkul dan mengayomi sebagai seorang teman.

Lalu Habib Ja'far menggunakan kata Tuhan dari pada Allah. Pemilihan kata ini sangat sesuai karena jika ia menggunakan Allah, maka itu tidak *relate* dengan lawan bicaranya, kata Tuhan memberikan makna sang pencipta yang disembah oleh penganutnya.

Kemudian dengan menggunakan teknik bahasa *comedy*, Habib Jafar dapat berdialog dengan santai namun tidak membercandakan agama, akan tetapi

³³ Agama Banyak Larangan Mending Ikut S3tan?? #LogIndiCloseTheDoor-Eps. 22,

sebaliknya dengan komedi tersebut merupakan alat untuk menyampaikan pesan islam yang *rahmatal lil-‘âlamîn*. Pengunaan komedi ini juga termasuk kedalam *intentional theory* yang mana dengan komedi dapat menyederhanakan bahasa formal atau yang sebelumnya terdengar kaku menjadi lebih lentur sehingga brefek kepada dialog yang lebih santai dan canda tawa.

“Ini gak hanya jadi tontonan, karena komedi hanya kendaraan disini, tujuannya bukan bikin kita ketawa, itu hanya medianya aja tapi tujuan utamanya semoga ini jadi legesi bagi toleransi beragama di Indonesia, dan jadi pelajaran yang diambil oleh banyak orang bahwa kita semua adalah saudara ditengah perbedaan apapun termasuk perbedaan agama dan iman diantara kita sehingga Indonesia akan lebih baik,” Eps.30

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti dapatkan dan olah dari berbagai sumber, serta observasi bahwa konten log in pada segmen #LogIndiCloseTheDoor di Channel YouTube Deddy Courbuzier menampilkan tayangan yang edukatif pada saat bulan Ramadhan 1444 H/ 2023 dengan hiburan dari perbincangan antara dua umat beragama sebagai pembawa acara yakni Habib Husein Ja’far Al-Hadar tokoh agama Islam dan Onadio Leonardo seorang artis yang beragama Kristen.

Dalam menganalisis isi pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di konten log in CloseTheDoor tersebut penulis menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan landasan teori analisis data dengan mengacu kepada teori representasi dalam penganalisaan cara penyampaian pada setiap dialog dakwah Habib Ja’far dalam video tersebut. Sesuai landasan teori yang

dibahas dalam menganalisis isi pesan dakwah dalam konten log in tersebut bertujuan menggambarkan tentang konten komunikasi

Tayangan konten Log In ini mendapat respon positif dari masyarakat sejauh penayangannya dengan jumlah 30 episode, dan selalu *tranding* di beranda YouTube. Dakwah cinta yang diusung oleh Habib Ja'far ini dapat disimpulkan sukses karena dapat merubah sudut pandang masyarakat serta stigma tentang islam yang sebelumnya dianggap sebagai agama yang kaku, dan banyak aturan, dan bahkan dianggap sebagai agama teroris.

Seperti pada episode terakhir, episode 30 yang lebih membahas kepada kesan dan pesan yang dirasakan oleh Habib Ja'far dan Onad selama tayangan pada konten Log In ini berlangsung yang telah berlangsung selama 30 hari selama bulan Ramdhan tahun 2023 tersebut. Onad menyampaikan ia sangat senang bisa melihat sudut pandang islam yang baru, yang pada awalnya pemikiran tentang Islam selama ini berbanding terbalik dengan apa yang disampaikan oleh Habib Ja'far dan juga melalui tingkah lakunya Onad dapat mengambil kebaikan. Dengan penjelasan Habib Ja'far yang mudah ia mengerti yang menggunakan bahasa filsafat atau berdasarkan logika, Onad jadi mengetahui tentang Islam yang selalu ia ingat yaitu dalam kor Al-Quran.

Karena tayangan Log In ini mendapat respon positif dari semua kalangan maka pada tahun ini, 2024, Ramadhan 1445 H Channel Deddy Corbuzier kembali memproduksi tayangan Log In season dua. Yang juga mengundang berbagai bintang tamu dari berbagai kalangan baik artis, comedian, dan juga berbagai tokoh agama.

Menurut analisa data, pesan Islam yang disampaikan oleh Habib Ja'far dapat mudah diterima karena ia memiliki jiwa humor, sehingga dapat memperngaruhi seseorang ataupun khalayak secara psikologinya. Karena dengan humor seseorang dapat lebih releks dan tidak mudah stress sehingga apapun yang disampaikan kepadanya akan mudah diterima dan akan lebih mudah diingat atau bersifat *memorable*.

Kemudian penjelasan yang berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadis menambah kepercayaan kepada para *mad'u*. Seperti yang disampaikan oleh Habib Ja'far pada episode 30 menit ke 48.25 yang berisi tentang kita tidak boleh terlalu menutup diri. Pelajarilah apapun yang ingin dipelajari, dan ambil lah hikmah dari manapun karena hikmah serta kebaikan itu bisa datang dari mana saja. Hal ini juga sesuai dengan pepatah arab “*undzur ma qala wala tandzur man qala*” yang artinya lihatlah apa yang disampaikan dan janganlah melihat siapa yang menyampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam skripsi ini, telah dilakukan analisis terhadap isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten "Log-in CloseTheDoor" menggunakan teori representasi. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana pesan dakwah disampaikan, bagaimana representasi Islam ditampilkan, serta dampaknya terhadap audiens.

Dari hasil analisis, ditemukan beberapa poin penting:

1. Pesan Dakwah yang Inklusif: Habib Husein Ja'far menyampaikan pesan dakwah yang inklusif dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Ia menggunakan bahasa yang sederhana dan mengedepankan nilai-nilai universal seperti kasih sayang, toleransi, dan persatuan.
2. Pemanfaatan Media Digital: Melalui konten Log In CloseTheDoor pada Channel YouTube Deddy Courbuzier, Habib Husein berhasil memanfaatkan media digital untuk menyebarkan dakwah. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan agama kepada audiens yang lebih luas.
3. Pendekatan yang relevan: Pesan-pesan dakwah islam yang disampaikan sering kali relevan dengan apa yang kerab terjadi dikalangan masyarakat, juga yang dirasakan oleh anak milenial dan juga generasi Z pada saat ini.

Sehingga pendekatan ini membuat dakwah menjadi lebih kontekstual dan *relatable* bagi audiens.

4. Penggunaan Teori Representasi: Dalam konteks teori representasi, Habib Husein berhasil menampilkan Islam sebagai agama yang damai, inklusif, dan relevan dengan kehidupan modern. Representasi ini penting untuk melawan stereotip negatif tentang Islam yang sering muncul di media.

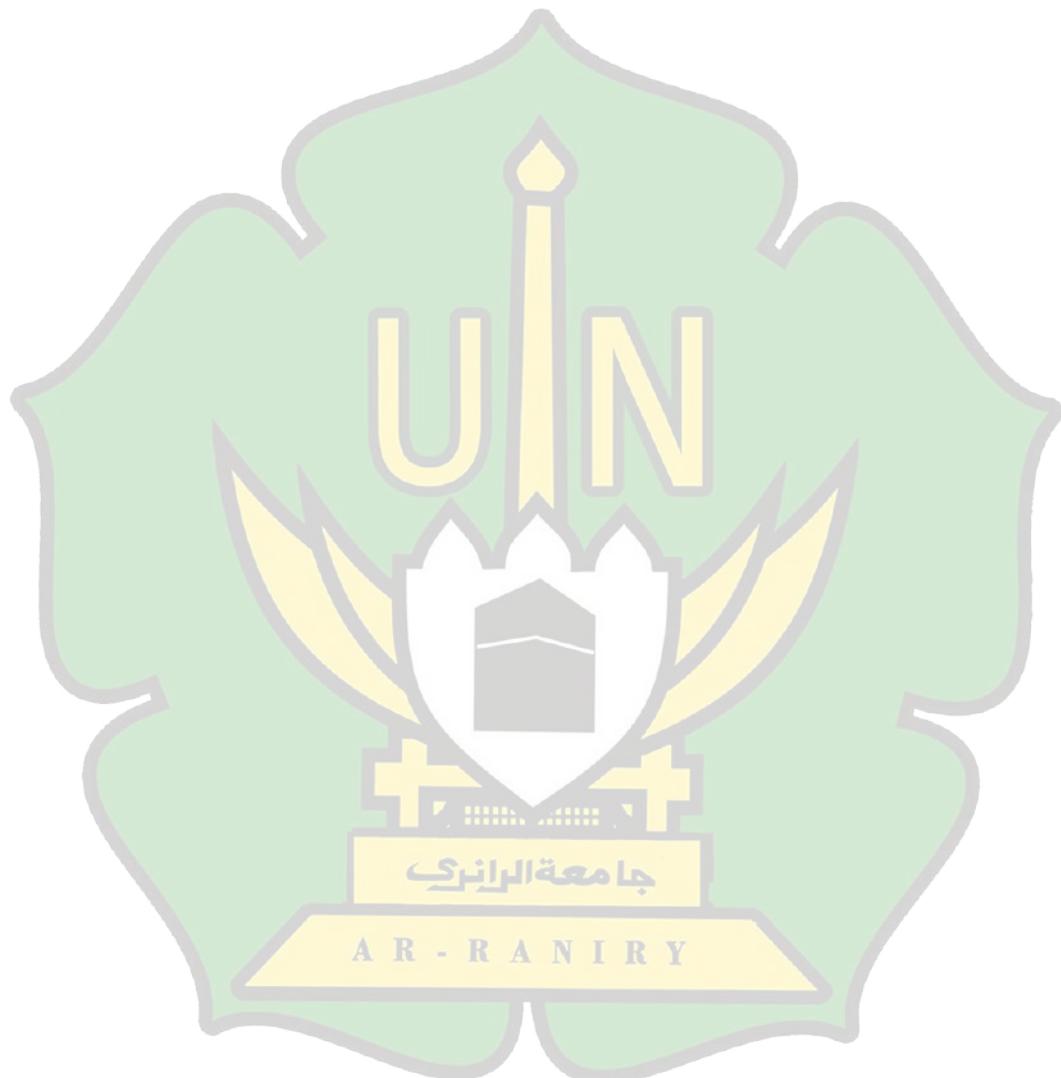
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pengembangan konten dakwah: Penting untuk terus mengembangkan konten dakwah yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan audiens masa kini. Penggunaan media digital harus dimaksimalkan untuk mencapai audiens yang lebih luas.
2. Peningkatan literasi media: Para dai dan pendakwah lainnya perlu meningkatkan literasi media mereka agar dapat memanfaatkan berbagai platform digital secara efektif. Pelatihan mengenai strategi komunikasi dan penggunaan media sosial dapat menjadi langkah yang baik.
3. Kolaborasi dengan media mainstream: Kerjasama dengan media mainstream dapat membantu dalam menyebarkan pesan dakwah kepada audiens yang lebih besar dan beragam. Hal ini juga dapat membantu dalam mempromosikan citra positif Islam di masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang cara Habib Husein Ja'far menyampaikan pesan dakwahnya, tetapi

juga memberikan panduan praktis bagi pendakwah lainnya dalam menggunakan media digital untuk menyebarluaskan pesan-pesan agama.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Al-Hadar, Husein Ja'far. (2023). *Tuhan Ada Di Hatimu*. Bandung: Naura Book PT Mizan Publika.

Al-Hadar, Husein Ja'far. (2022). *Seni Merayu Tuhan*. Bandung: Mizan.

Aziz, Ali. (2019). *Ilmu Dakwah*. Indonesia: Kencana.

Dahlan, Fahrurrozi. (2021). *Dakwah & Moderasi Beragama*. Mataram: Sanabil.

Djoko, Pradopo Rachmat. (2021). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok: Rajawali Press.

Hall, Stuart. (2009). *Representation Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications.

Ma'arif, Bambang Saiful. (2018). *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Makhful dan Ki Moesa A. (2004). *Filsafat Dakwah Ilmu Dakwah dan Penerapannya*. Jakarta: Bulan Bintang.

Munir. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Muntamam, Hadi. (2011). *Filsafat Dakwah*. Yogyakarta.

Nadjib, Emha Ainun. (2019). *Islam Itu Rahmatan Lil Alamin Bukan Untuk Kamu Sendiri*. Jakarta: Naura Book PT Mizan Publika.

Pirol, Abdul. (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Rakhmawati, Yuliani. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.

Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Taufik, M.Taufik. (2020). *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode, dan Perkembangan*. Kuningan: Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlas.

Uyuni, Badrah. (2023). *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta: Assofa.

Zudi, Ahmad. (2016). *Dakwah Sebagai Ilmu Perspektif Masa Depannya*. Bandung: Alfabeta.

2. Jurnal

Ahmad, J. Desain Penelitian Analisis Isi. *Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*. 1-20.

Arafat, G.Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis. *Jurnal Alhadharah*. 17(33), 32-48.

Arisma, L.Y, dan Malayati, R.M. (2022). Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far "Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama" di Channel Youtube Puella Id. *Spektra Komunika*. 1(2), 77-98.

Fiardhi, M.H. (2021). Peran Dakwahainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*. 3(2), 76-85.

Handayani, R. (2023). Pesan Dakwah Dalam Web Series (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Channel Youtube B3E Production: Story of Dira Episode 1-9 Edisi 2021). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*. 3(3), 120-142.

Hilmi, M. (2019). Humor dalam Pesan Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 38(1), 87-110.

Inayah, S, dan Dewi, S. (2021). Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak Syari'ah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *At Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*. 8(2), 235-254.

Ja'far, I, dan Amrullah, M. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*. 8(1), 41-66.

Mafayiziya, H.N, dan Riam, Z.A. Pesan Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5(2), 227-240.

Masfufah, A. (2019). Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*. 20(2), 252-260.

Ni'amah, L.U. (2016). Filsafat Dakwah Yang Terabaikan. *Kontemplasi: Jurnal IAIN Tulungangung*. 4(1), 75-100.

Nurjanah, H.R, Mutrofin. (2023). Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten Login Melalui Channel YouTube Deddy Courbuzier. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*. 3(2), 104-114.

Permana, R, dan Yusmawati. (2023). Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama di Podcast "Close The Door-Login". *Innovative: Journal of Social Science Research*. 3(1), 513-525.

Sitompul, W.W, dkk. (2022). Penelitian Tentang Youtube. *Maktabun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. 13-19.

Sya'bani, M.H, Razzaq, A., dan Hamandia, M.R. (2024). Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far dan Onad. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*. 1(3), 1-15.

Zainudin. (2009). Dakwah Rahmatan Lil Alamin: Kajian Tentang Toleransi Beragama Dalam Surat al-Kafirun. *Jurnal Dakwah*. 10(1), 19-31.

3. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Akbar, A. W. (2018). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Hati. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Akbar, R. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Fajrianti, R. A. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Hujan Karya Shineeminka di Aplikasi Wattpad.

Fernanda, A. (2022). Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Di Channel Youtube Pemuda Tersesat.

Resa, A. P. (2021). Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Melalui Youtube. (Bachelor's thesis, --).

Setya, A. B. (2019). Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Wijaya, E. (2020). Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 13(1), 66-91.

Zakarya, M. H. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

4. Internet

KBBI Daring. Analisis. <https://kbbi.web.id/analisis>. Diakses 5 Oktober 2023.

KBBI Daring. Segmen. <https://kbbi.web.id/segmen>. Diakses 6 Oktober 2023.

Suyanto, Asep Herman, dan Wahyudi. *Youtube*. <http://www.jurnalkomputer.com/>. Diakses pada 25 Maret 2024.

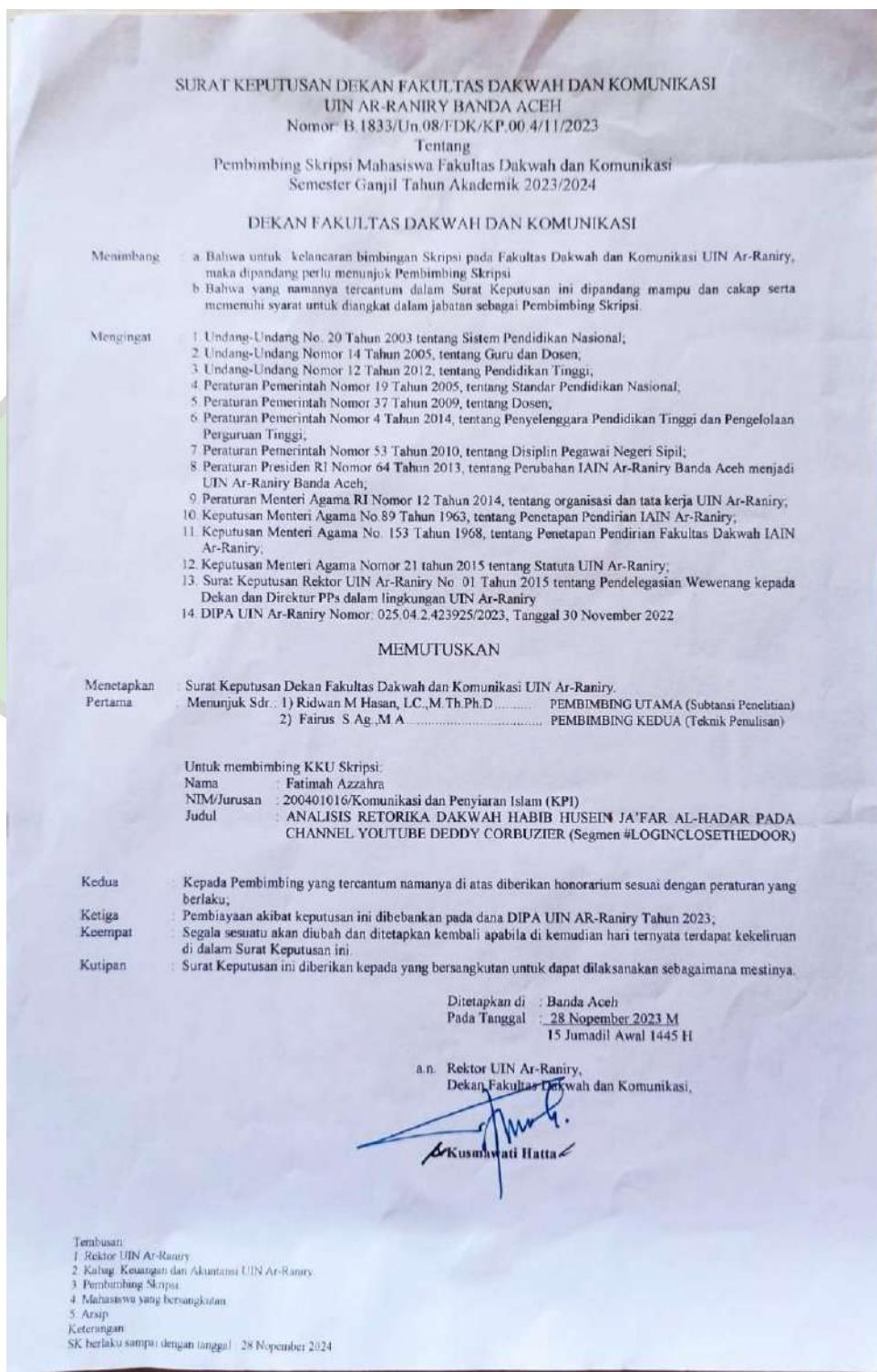
Tafsir Web, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>. Diakses 06 Oktober 2023.

Wahyu Nugroho. *The Brief Explanation of Representation according Stuart Hall, Udayana Networking*. <https://udayananetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/1626-wahyu-budi-nugroho/the-brief-explanation-of-representation-according-stuart-hall-1097>. Diakses pada Mei 2024.

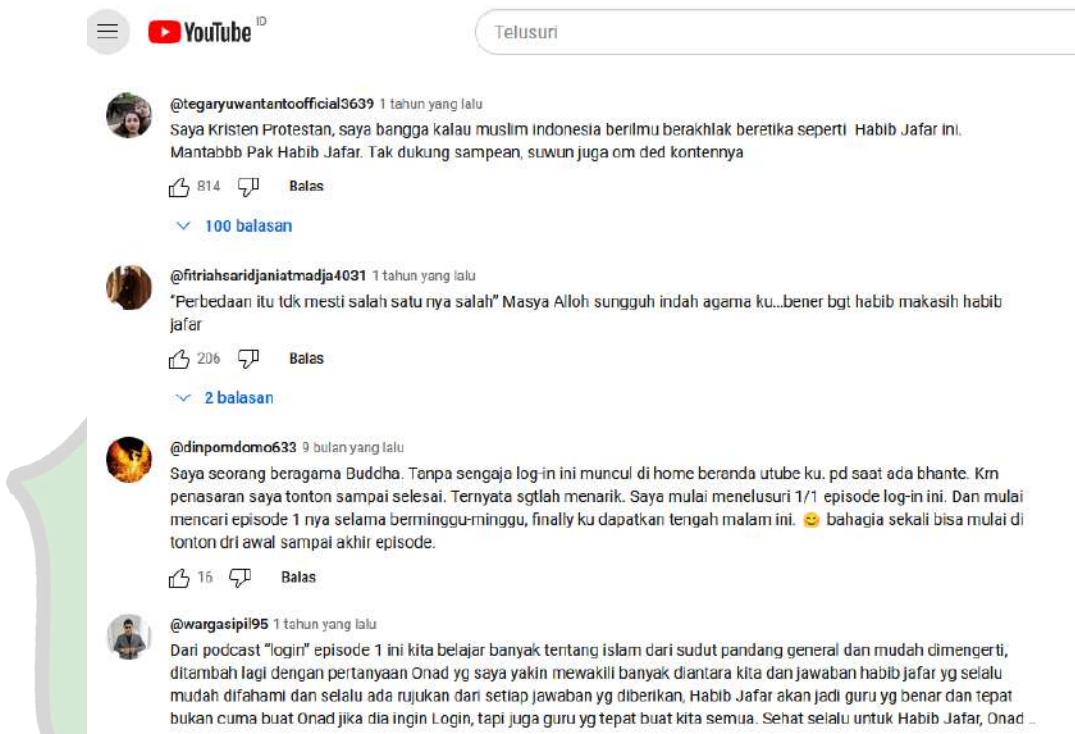
YouTube Creators. *Podcasting di YouTube*. https://www.YouTube.com/intl/id_ALL/creators/podcasts/. Diakses pada 06 Oktober 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi



Lampiran 2 Dokumentasi Sumber Logo, Gambar, dan Screenshot Hasil Observasi



Gambar 1. Komentar Audiens Pada Konten Log In
Sumber: Screen capture YouTube Deddy Corbuzier, Mei 2024

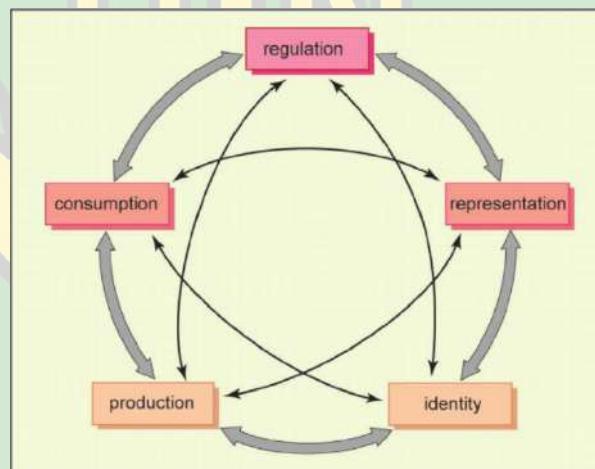


Gambar 2. Logo YouTube
Sumber: YouTube.com



Gambar 3. Tayangan Eps. 1 Segmen #LogIndiCloseTheDoor

Sumber: Screen capture YouTube Deddy Courbuzier



Gambar 4. The Circuit of Culture

Sumber: Buku “Cultural Governance as a conceptual framework”



Gambar 5. Habib Husein Ja'far Alhadar

Sumber: www.liputan6.com

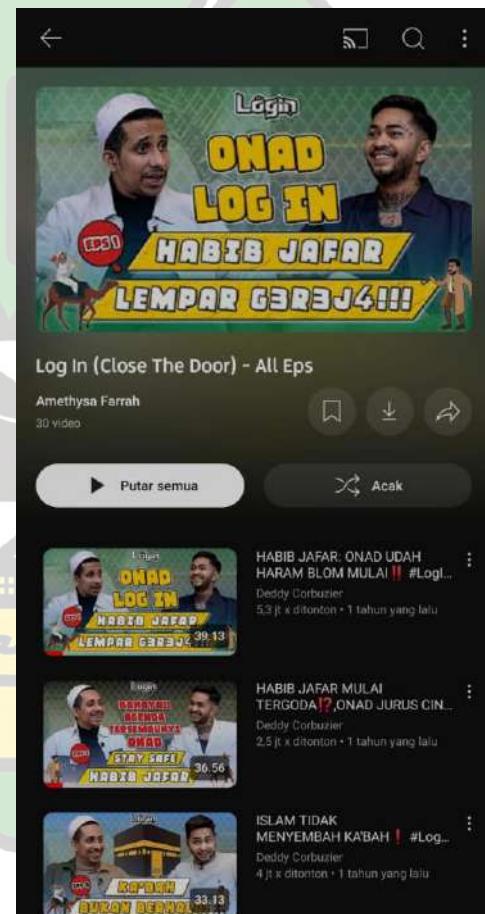


Gambar 6. Profil Channel YouTube Deddy Courbuzier

Sumber: www.YouTube.com/@corbuzier

Detail channel

- 🌐 www.youtube.com/@corbuzier
- 👤 22,7 jt subscriber
- ▶ 1.607 video
- ↗ 5.999.009.089 x ditonton
- ℹ Bergabung pada 8 Des 2009
- 🌐 Indonesia



Gambar 7. Detail Channel YouTube Deddy Courbuzier

*Sumber:
www.YouTube.com/@corbuzier*

Gambar 8. Kumpulan Video Pada Segmen #LogIndiCloseTheDoor

Sumber: YouTube



Gambar 9. Eps. 1 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 10. Eps. 9 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 11. Eps. 13 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 12. Eps. 15 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 13. Eps. 17 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 14. Eps. 19 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 15. Eps. 22 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



Gambar 16. Eps. 21 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M
Sumber: Youtube



KALI INI HABIB KELIHATAN
ASLINYA ADA APA...

4,6 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu

Deddy Corbuzier

Log In Sudut pandang baru setiap harinya selama bulan Ramadhan. Pukul 20.20 WIB. #CloseTheDoor...

Gambar 17. Eps. 25 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M

Sumber: YouTube



ROMO DATANG, ONAD PUN
MENANG YAKIN? #LogIndiCl...

4,8 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu

Deddy Corbuzier

Log In Sudut pandang baru setiap harinya selama bulan Ramadhan. Pukul 20.20 WIB. #CloseTheDoor...

Gambar 18. Eps. 26 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M

Sumber: YouTube



KALI INI HINDU TURUN
TANGAN...

2,7 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu

Deddy Corbuzier

Log In Sudut pandang baru setiap harinya selama bulan Ramadhan. Pukul 20.20 WIB. #CloseTheDoor...

Gambar 19. Eps. 28 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M

Sumber: YouTube



KENALAN SAMA AGAMA YANG
FOLLOWERSNYA PALING...

3,3 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu

Deddy Corbuzier

Log In Sudut pandang baru setiap harinya selama bulan Ramadhan. Pukul 20.20 WIB. #CloseTheDoor...

Gambar 20. Eps. 29 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M

Sumber: YouTube



GENAP 30 HARI INIKAH
AKHIRNYA...

6,1 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu

Deddy Corbuzier

Log In Sudut pandang baru setiap harinya selama bulan Ramadhan. Pukul 20.20 WIB. #CloseTheDoor...

Gambar 21. Eps. 30 Konten Log In Ramadhan 1444 H/2023 M

Sumber: YouTube